

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BELAJAR PROGRAM SIBELIUS
TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN NOT BALOK PADA SISWA
KELAS XI SMA KRISTEN WONOSOBO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh
Trio Kusuma Nugraha
NIM 08208241036

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2012**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Media Belajar Program Sibelius Terhadap Hasil Pembelajaran Not Balok Siswa Kelas XI SMA Kristen Wonosobo* ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 6 Juli 2012

Pembimbing I,

Suwarta Zebua, M.Pd

NIP. 19600324 198803 1 003

Yogyakarta, 6 Juli 2012

Pembimbing II,

F. X. Diah Kristianingsih, M.A

NIP. 19791222 200501 2 003

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Media Belajar Program Sibelius Terhadap Hasil Pembelajaran Not Balok Siswa Kelas XI SMA Kristen Wonosobo* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 19 Juli 2012 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Herwin Yogo W ,M.Pd.	Ketua Penguji		23/7 ¹²
F.X Diah K , M.A.	Sekretaris Penguji		23/7 ¹²
Drs. Cipto Budy H , M.Pd.	Penguji I		23/7 ¹²
Suwarda Zebua, M.Pd.	Penguji II		23/7 ¹²

Yogyakarta, 23 Juli 2012

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Trio Kusuma Nugraha

NIM : 08208241036

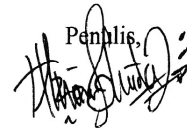
Program Studi : Pendidikan Seni Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 6 Juli 2012

Penulis,


Trio Kusuma Nugraha

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Karya tulis ini saya persembahkan untuk keluarga saya (bapak, ibuk, mas adi, mas iyak), kekasih (reni mye kumalasari), sahabat (intan, wiwitd, memo, jati, iutd), JCC Big Family, teman-teman musik'08 UNY, dan setiap orang yang telah memberikan semangat kepada saya dan mampu membuat saya untuk selalu bersyukur kepada Tuhan Yesus Kristus, sehingga saya dapat terus belajar sampai saat ini. (Penulis)

- ♪ *Tuhan adalah gembalaku, takkan kekurangan aku.....Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku; gada-Mu dan tongkat-Mu, itulah yang menghibur aku. (Mazmur 23:1&4)*
- ♪ *Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan (Amsal 1:7a)*
- ♪ *Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.(Kolose 3:23)*
- ♪ *Mereka bisa karena mereka pikir mereka bisa (Virgil)*
- ♪ *Rintangan-rintangan adalah apa yang Anda lihat pada saat anda mengalihkan mata dari tujuan utama.*
- ♪ *Don't count every hour in the day, make every hour in the day count.*
- ♪ *Winner never quit and quitters never win.*
- ♪ *The best proof of love is Trust.*
- ♪ *If love is great and there are no greater things, then what I feel for you must be greatest.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus, yang telah memberikan berkat dan karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Belajar Program Sibelius Terhadap Hasil Pembelajaran Not Balok Siswa Kelas XI SMA Kristen Wonosobo dengan baik dan optimal.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Suwarta Zebua, M.Pd, selaku Dosen Penasehat Akademik serta Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan banyak pengetahuan kepada penulis, meluangkan waktu, serta membimbing penulis dari awal sampai akhir perkuliahan.
2. Ibu F.X Diah Kristianingsih, M.A, selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan arahan, pengetahuan, waktu, serta membimbing penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
3. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Seni Musik yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah membagikan ilmu pengetahuan kepada penulis.

4. Ibu Endang Pujiastuti, P. E, S.Pd, selaku Kepala SMA Kristen Wonosobo, yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di SMA Kristen Wonosobo.
5. Bapak Kornellius Widhie Christanto, selaku guru mata pelajaran seni musik di SMA Kristen Wonosobo, yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di kelas beliau.
6. Seluruh warga SMA Kristen Wonosobo, terkhusus adik-adik kelas XI.
7. Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat membuka diri atas kritik dan saran yang dapat membangun demi kebaikan skripsi ini. Penulis berharap hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 6 Juli 2012

Penulis,

Trio Kusuma Nugraha

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Deskripsi Teori	6
B. Penelitian Yang Relevan	14

C. Kerangka Pikir	16
D. Hipotesis	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	20
B. Desain Penelitian	21
C. Prosedur Eksperimen.....	22
D. Variabel Penelitian	23
E. Subjek Penelitian	24
F. Teknik Pengumpulan Data	26
G. Teknik Analisis Data	33
H. Definisi Operasional Variabel	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan Hasil Penelitian	50
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Implikasi	54
C. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Kisi-kisi soal pretes dan postes	27
Tabel 2 : Hasil uji validitas	30
Tabel 3 : Koefisien korelasi menurut Arikunto	31
Tabel 4 : Hasil uji reabilitas	32
Tabel 5 : Hasil uji normalitas pretes	34
Tabel 6 : Hasil uji normalitas postes	35
Tabel 7 : Hasil uji homogenitas pretes	36
Tabel 8 : Hasil uji homogenitas postes	36
Tabel 9 : Data nilai pretes kelas eksperimen	40
Tabel 10 : Distribusi frekuensi pretes kelas eksperimen	41
Tabel 11 : Data statistik pretes kelas eksperimen	41
Tabel 12 : Data nilai pretes kelas kontrol	42
Tabel 13 : Distribusi frekuensi pretes kelas kontrol	43
Tabel 14 : Data statistik pretes kelas kontrol	43
Tabel 15 : Data nilai postes kelas eksperimen	45
Tabel 16 : Distribusi frekuensi postes kelas eksperimen	46
Tabel 17 : Data statistik postes kelas eksperimen	46
Tabel 18 : Data nilai postes kelas kontrol	47
Tabel 19 : Distribusi frekuensi postes kelas kontrol	48
Tabel 20 : Data statistik postes kelas kontrol	48
Tabel 21 : Hasil perhitungan uji beda	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar i : Proses komunikasi dengan media yang berhasil	9
Gambar ii : Skema kerangka pikir penelitian pengaruh penggunaan media Program Sibelius terhadap hasil belajar not balok	18
Gambar iii : Rancangan penelitian eksperimen pengaruh penggunaan media Program Sibelius.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Judgment Experts (Ibu Dr.Kun Setyaning Astuti, M.Pd)
- Lampiran 2 : Judgment Experts (Ibu Dra. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd)
- Lampiran 3 : Instrumen Penelitian (pra-valid-realibel)
- Lampiran 4 : Hasil Uji Instrumen
- Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 6 : Hasil Uji Reabilitas
- Lampiran 7 : Instrumen Penelitian (Valid dan Realibel)
- Lampiran 8 : Data Sampel
- Lampiran 9 : Hasil Pretes
- Lampiran 10 : Hasil Postes
- Lampiran 11 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 12 : Hasil Uji Homogenitas
- Lampiran 13 : Hasil Uji Beda (*T-test*)
- Lampiran 14 : Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Kontrol)
- Lampiran 15 : Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Eksperimen)
- Lampiran 16 : Dokumentasi
- Lampiran 17 : Surat-surat

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BELAJAR PROGRAM SIBELIUS
TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN NOT BALOK PADA SISWA
KELAS XI SMA KRISTEN WONOSOBO**

Oleh Trio Kusuma Nugraha

NIM 08208241036

ABSTRAK

Materi not balok adalah salah satu materi dalam mata pelajaran seni musik yang kurang disukai oleh siswa di sekolah. Permasalahan ini juga peneliti temukan di SMA Kristen Wonosobo. Berangkat dari sebuah ide untuk mengatasi permasalahan ini, peneliti mencoba untuk menggunakan media yang sudah ada, yaitu program Sibelius dalam menyampaikan materi not balok pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media belajar program Sibelius terhadap hasil pembelajaran not balok pada siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan desain penelitiannya adalah penelitian kuasi eksperimen, yaitu desain kelompok kontrol pretes-postes nonekuivalen (*Nonequivalent Pretest-Posttest Control Group Design*), dengan satu macam perlakuan. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Kristen Wonosobo dengan jumlah sampel 42. Dalam sampel tersebut dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas eksperimen dengan jumlah 21 siswa dan kelas kontrol dengan jumlah 21 siswa. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis komparatif dua sampel berkorelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata dari hasil belajar kelompok eksperimen dan kontrol. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan rata-rata skor hasil belajar kelompok eksperimen adalah 80,00 dan rata-rata skor hasil belajar kelompok kontrol adalah 63,81. Selisih rata-rata kelompok eksperimen dan kontrol sebesar 16,19. Hasil perhitungan uji T diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,386 > 2,831$) dan taraf signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), itu hipotesis diterima. Maka, hipotesis yang berbunyi "terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang diajar dengan menggunakan media belajar program Sibelius dengan kelas yang diajar tidak dengan menggunakan program Sibelius" terbukti.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik adalah salah satu cabang seni yang dipandang lebih populer di kalangan masyarakat dibanding dengan cabang seni lainnya. Pada era sekarang bahkan hampir setiap hari orang mendengarkan musik, baik secara langsung, yaitu melalui media pemutar musik atau melihat acara *live show* musik (konser) dan secara tidak langsung (tidak sengaja mendengar) melalui media televisi atau dalam perpustakaan, pusat perbelanjaan (*mall*), rumah makan, biasanya orang mendengar musik yang diputar. Hal ini menunjukkan betapa eratnya musik dengan kehidupan sehari-hari manusia.

Seiring dengan perkembangan zaman, manusia memanfaatkan musik tersebut menjadi sebuah industri, bahkan mata pencaharian. Musik di zaman sekarang bukan lagi hanya menjadi suatu hobi, melainkan bisa menjadi sebuah cita-cita. Dahulu ketika orang tua atau guru menanyakan cita-cita pada seorang anak atau murid-muridnya, banyak yang menjawab ingin menjadi dokter, polisi, presiden, dan lain sebagainya. Tidak ada yang menjawab ingin bercita-cita menjadi penyanyi, atau pemain band, atau produser musik. Sekarang sangatlah mungkin seorang anak kecil akan menjawab ingin bercita-cita sebagai penyanyi atau pemain band ketika diberi pertanyaan mengenai apa cita-cita mereka. Musik telah mengalami

perkembangan yang sangat pesat, termasuk di Indonesia saat ini. Itulah faktanya sekarang.

Dalam dunia pendidikan, musik memiliki peranan yang cukup penting. Musik dan seni-seni yang lainnya berfungsi untuk menyeimbangkan kerja otak kanan dan otak kiri kita. Itulah sebabnya mengapa ada mata pelajaran kesenian di sekolah-sekolah di Indonesia, termasuk seni musik. Dalam jenjang/tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA), pelajaran seni musik telah berdiri sendiri, bukan lagi hanya sebagai ekstrakurikuler. Ada pengajarnya sendiri, ada materi yang tentu saja telah tertera dalam silabus yang telah disusun oleh Tim Penyusun Dinas Pendidikan Nasional. Materi-materi tersebut bisa dikembangkan sendiri oleh pengajar, sesuai dengan keadaan siswa dalam sekolah masing-masing.

Dari pengalaman peneliti, baik sebagai siswa maupun sebagai pengajar, peneliti menemukan sebuah materi pelajaran seni musik, yang menurut peneliti cukup menarik. Materi tersebut adalah Notasi Balok. Notasi balok erat kaitannya dengan musik. Sebelum mesin perekam ditemukan, notasi baloklah yang berperan penting untuk menyimpan karya musik (komposisi) yang dibuat oleh para komponis dahulu pada eranya. Melalui pembelajaran notasi balok siswa diharapkan dapat mengerti, memahami secara umum, tidak “*seekstrim*” seperti dalam sekolah-sekolah musik yang mengharuskan siswanya dapat membaca dan menuliskan not balok. Dalam sekolah umum biasa, pelajaran seni musik tentang materi

notasi balok hanya menekankan pada tingkat pemahaman saja. Apabila melalui pemahaman tersebut, siswa sudah bisa membaca dan menulis notasi balok, itu merupakan kelebihan (bakat) yang dimiliki siswa tersebut.

Pada kenyataannya, materi notasi balok ini sendiri merupakan salah satu materi dalam pelajaran seni musik yang kurang diminati oleh siswa. Menurut pengamatan serta observasi dari peneliti di SMA Kristen Wonosobo, banyak siswa di SMA Kristen Wonosobo kurang memahami materi not balok dalam pelajaran seni musik. Siswa menganggap not balok seperti rumus matematika atau fisika, padahal sebenarnya not balok hanyalah lambang bunyi/nada. Hal ini mungkin tidak saja terjadi di SMA Kristen Wonosobo saja. Beberapa sekolah menengah lain di Wonosobo bahkan telah menghilangkan materi notasi balok, karena pengajarnya bukan murni berlatar belakang dari pendidikan musik, sehingga kurang begitu memahami notasi balok.

Berangkat dari permasalahan inilah penulis ingin meneliti tentang pemahaman siswa mengenai materi notasi balok dalam pelajaran seni musik, khususnya siswa kelas XI SMA Kristen Wonosobo. Melalui ilmu yang peneliti dapatkan dari mata kuliah MIDI di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta, peneliti tertarik dengan program musik Sibelius. Gambarnya, program ini bisa menulis dan membunyikan not balok. Dari sinilah peneliti berpikir mengapa tidak, menggunakan media program Sibelius sebagai media pembelajaran materi not balok pada siswa. Selain lebih mudah memahaminya, siswa juga bisa

belajar menulis not balok. Terlebih lagi, siswa bisa mendengarkan bagaimana bunyi not balok tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, melalui penelitian ini peneliti ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media belajar program sibelius terhadap hasil pembelajaran not balok pada siswa kelas XI SMA Kristen Wonosobo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti ungkapkan di atas, dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya pemahaman siswa terhadap materi notasi balok dalam pelajaran seni musik di SMA Kristen Wonosobo.
2. Kurangnya pemanfaatan media oleh guru dalam proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini terbatas pada hasil belajar notasi balok siswa. Adapun materi pokok yang diberikan kepada siswa adalah materi notasi balok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti kemukakan sebelumnya, maka peneliti terdorong untuk memunculkan ide/gagasan guna pembahasan lebih lanjut, yaitu : adakah pengaruh penggunaan media belajar program Sibelius terhadap hasil pembelajaran not balok pada siswa kelas XI SMA Kristen Wonosobo.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mendeskripsikan hasil pelaksanaan pembelajaran not balok dengan menggunakan media belajar program Sibelius,
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media belajar program Sibelius terhadap hasil pembelajaran not balok pada siswa kelas XI SMA Kristen Wonosobo.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

1. Manfaat teoritis
 - a. menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai pembelajaran notasi balok dengan menggunakan media belajar program Sibelius,
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pijakan penelitian berikutnya yang relevan.
2. Manfaat praktis, yaitu mengembangkan metode pengajaran materi notasi balok dengan media program Sibelius.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

a. Media Belajar

Kata media berasal dari bahasa latin, merupakan bentuk jamak dari kata *medium*. Secara harafiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar (Susilana, 2008:5). Sadiman (2011:6) menuliskan beberapa definisi media menurut beberapa pakar. Schram pada tahun 1977 menyebutkan bahwa media merupakan teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Dalam tahun yang sama, sebuah organisasi berbasis teknologi pendidikan, AECT (Association for Educational Communications Technology) menyebutkan bahwa media adalah segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran pesan. Pakar teori pembelajaran, Gagne, (1970) mendefinisikan media merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Salah satu pakar pembelajaran dari Indonesia, Miarso, (1989) mengartikan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar.

Dari beberapa pengertian mengenai media tersebut, dapat disimpulkan bahwa media merupakan salah satu komponen penting dalam menyampaikan pesan. Seperti yang telah dikemukakan oleh Gagne dan

Miarso, media diperlukan dalam penyampaian pesan, dalam hal ini pesan berupa materi belajar untuk siswa.

Menurut Sadiman (2006:17), dalam proses belajar mengajar, media mempunyai beberapa kegunaan. Secara umum kegunaannya adalah sebagai berikut.

- (1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (hanya berbentuk kata-kata atau lisan saja).
- (2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, seperti misalnya: penyampaian pesan berupa objek yang terlalu besar atau terlalu kecil dapat disampaikan dengan gambar atau proyektor, penyampaian pesan berupa kejadian di masa lalu bisa disampaikan melalui rekaman video atau dokumenter, penyampaian pesan berupa objek yang kompleks dapat disajikan dengan model atau diagram, dan lain sebagainya.
- (3) Penggunaan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sifat pasif pada anak didik. Dalam hal ini media berperan dalam menimbulkan kegairahan belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan, serta memungkinkan anak didik dapat belajar sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

(4) Adanya sifat-sifat yang unik, pengalaman yang beragam, serta latar belakang yang berbeda menyebabkan guru akan kesulitan apabila mengatasinya sendiri. Kegunaan media dalam mengatasi masalah tersebut yaitu memberikan perangsang yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama.

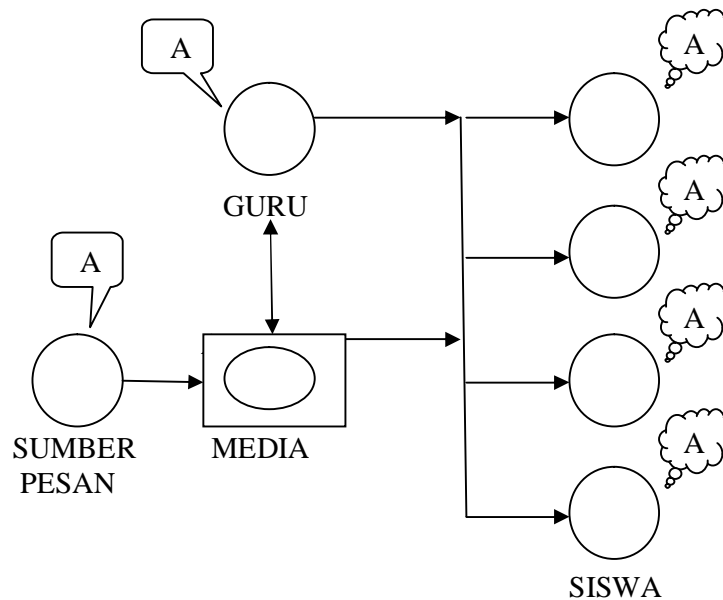
Media belajar/pembelajaran selalu terdiri atas dua unsur penting, yaitu unsur peralatan atau perangkat keras (*hardware*) dan unsur pesan yang dibawanya (*message/software*).

Rudy Bretz mengklasifikasikan media menurut 3 ciri utama, yaitu suara (audio), visual (gambar, garis, dan simbol), serta gerak (Bretz, 1972; dalam Sadiman, 2006:20). Ada 8 klasifikasi media menurut Bretz, yaitu :

- | | |
|------------------------------|-----------------------|
| 1) media audio visual gerak, | 5) media visual diam, |
| 2) media audio visual diam, | 6) media semi gerak |
| 3) media audio semi gerak, | 7) media audio, dan |
| 4) media visual gerak, | 8) media cetak. |

Dalam memilih media yang akan digunakan, perlu adanya dasar pertimbangan dan kriteria pemilihan media. Sadiman (2006:84) menyebutkan bahwa dasar pertimbangan untuk memilih suatu media adalah media tersebut dapat memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan yang diinginkan atau tidak.

Sadiman (2011:15) menggambarkan proses komunikasi melalui media yang berhasil dalam proses belajar mengajar dengan gambar berikut:



Gambar i: **Proses komunikasi dengan media yang berhasil**

Melalui gambar tersebut, Sadiman menerangkan bahwa pesan A yang disampaikan oleh guru maupun media, ditafsirkan sebagai A pula oleh para siswa.

Menurut Dick dan Carey (1978; dalam Sadiman, 2006:86) ada empat faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media. Pertama adalah ketersediaan sumber setempat. Kedua adalah apakah dalam memproduksi media tersebut ada dana, tenaga, dan fasilitasnya. Ketiga adalah faktor yang menyangkut keluwesan, kepraktisan dan ketahanan media dalam jangka waktu yang lama. Faktor yang terakhir adalah efektifitas biaya dalam jangka waktu yang panjang.

Demikian dalam menentukan media yang akan digunakan, perlu memperhatikan hal-hal tersebut di atas. Media pembelajaran memerlukan peralatan untuk menyajikan pesan, namun yang terpenting bukanlah

peralatan itu, tetapi pesan atau informasi belajar yang dibawakan oleh media tersebut (Susilana 2008 : 6).

b. Program Sibelius

Program Sibelius merupakan suatu software komputer yang menampilkan notasi musik (not balok), berfungsi sebagai sarana untuk mengkomposisi atau mengarang lagu. Program ini menampilkan audio visual, sehingga dalam menggunakannya, pemakai program juga dapat memperdengarkan hasil karyanya. Melalui program Sibelius, not balok dapat dibunyikan. Program Sibelius juga dapat dimanfaatkan sebagai alat/media belajar untuk siswa.

Dalam website resmi Sibelius, khususnya Sibelius 6 menyebutkan, *“Sibelius is the complete software for writing, playing, printing, and publishing music notation..... Whether you're a professional composer or arranger, an educator, or a student, Sibelius will make your musical life easier.”* (<http://www.sweetwater.com/store/detail/Sibelius6Edu/> diunduh pada

tanggal 12 Januari 2012)

c. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya (Juliah, 2004; dalam Jihad, 2008:14). Sudjana (2004; dalam Jihad, 2008:14) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Belajar itu sendiri, menurut Jihad (2008:14) merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk

perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran, guru menetapkan tujuan pembelajaran. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan tersebut.

Tujuan sebagai arah dari proses belajar-mengajar pada hakikatnya mengarah pada rumusan tingkah laku yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa setelah menerima atau menempuh pengalaman belajarnya. Tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap-sikap baru, yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa (Hamalik, 2005; dalam Jihad, 2008:15).

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom. Bloom membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris (Usman, 2001; dalam Jihad, 2008:16)

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar yang berkaitan dengan kemampuan pengetahuan serta pemahaman. Apabila dikaitkan dengan hasil belajar di sekolah, hasil belajar kognitif yang dimaksud adalah hasil belajar yang berasal dari tes teori.

Ranah afektif berkenaan dengan sikap. Dalam hasil belajar di sekolah, penilaian afektif didapatkan dari sikap dan perilaku siswa sehari-hari.

Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Penilaian psikomotoris pada siswa didapatkan dari nilai praktik siswa.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling sering dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran.

Prestasi belajar siswa tidak hanya diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan. Secara umum, penilaian hasil belajar siswa mencakup hal-hal mengenai pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

d. Notasi Balok

Not balok merupakan sistem penulisan karya musik. Not balok disebut juga sebagai lambang nada. Dalam notasi musik, nada dilambangkan oleh not (berupa gambar).

Not balok dalam bahasa Indonesia berasal dari pengaruh bahasa Belanda : *noten balk*, yaitu notasi musik yang menggunakan lima garis horizontal untuk menempatkan titi nada. Titi-titi nada digambarkan dilambangkan dengan lambang yang disebut not (Purwanto, 2006:82).

Menurut Banoe (2003:299), notasi balok adalah tulisan menggunakan lima garis datar guna menunjukkan tinggi rendah suatu nada. Badudu (2003:299) menyebutkan bahwa notasi balok merupakan

sistem lambang (tanda) yang menggambarkan bilangan, nada, atau ujaran, dan proses pelambangan bilangan, nada, atau ujaran dengan lambang.

Syafiq (2003:299) menjelaskan lebih rinci lagi. Menurutnya, notasi adalah sistem pengaturan not, not angka (not yang satuannya berupa angka), dan not balok (not yang satuannya berupa gambar), sehingga dapat dikatakan bahwa notasi musik merupakan cara melukiskan sebuah nada, yaitu tinggi rendah nada dan panjang pendek nada.

e. Pengaruh Penggunaan Media Belajar Program Sibelius Terhadap Hasil Pembelajaran Not Balok

Penggunaan media belajar pada saat pembelajaran berlangsung merupakan salah satu teknik untuk menarik perhatian siswa. Sesuai dengan fungsinya bahwa media belajar dapat memberikan kemudahan baik bagi guru dalam memberikan materi, maupun bagi siswa dalam menerima materi yang diberikan. Dengan adanya media Sibelius tersebut, siswa diharapkan akan lebih tertarik untuk memahami materi not balok. Selain bisa memberikan penjelasan secara visual, program Sibelius juga dapat memberikan bunyi/audio yang dapat lebih memperjelas pemahaman siswa mengenai materi not balok.

B. Penelitian Yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian mengenai pengaruh penggunaan media belajar yang peneliti ajukan ini, yaitu:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho Purna Widiyanto pada tahun 2010 dengan judul penelitian Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Pelajaran Aransemen Lagu Daerah Yang Ada Di Kelas VII SMP Negeri 1 Delanggu Kabupaten Klaten. Dalam penelitiannya, Nugroho menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen *pretest-posttest control group design*. Relevansi dari penelitian ini adalah desain eksperimennya yang menggunakan pretes dan postes dengan dua kelas, satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol. Ada dua variabel dalam penelitian yang dilakukan oleh Nugroho, yaitu model pembelajaran kooperatif sebagai variabel bebas dan kreativitas siswa sebagai variabel terikat. Nugroho mengajukan hipotesis ada perbedaan yang signifikan antara kelas yang diajar menggunakan metode pembelajaran kooperatif dengan kelas yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional. Instrumen yang digunakan yaitu tes praktik, untuk mengukur kreativitas siswa dalam mengarang lagu. Populasi dalam penelitiannya adalah seluruh kelas VII, yaitu ada enam kelas paralel. Sampel diambil menggunakan teknik *random sampling*, didapatkan dua kelas, satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol. Setelah

melakukan pretest pada kedua kelas tersebut, kelas eksperimen diberi perlakuan dengan metode pembelajaran kooperatif dan kelas kontrol tidak diberi perlakuan, tetap menggunakan metode pembelajaran konvensional, selama empat kali pertemuan. Selanjutnya, dilakukan posttest dalam kedua kelas tersebut. Setelah memperoleh data, data tersebut diujikan menggunakan uji T atau *t-test*. Hasil yang diperoleh menyebutkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh Nugroho diterima, yaitu ada perbedaan yang signifikan antara kelas yang diajar menggunakan metode pembelajaran kooperatif dengan kelas yang diajar tidak menggunakan metode pembelajaran kooperatif.

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Amrih Wicaksono Adi pada tahun 2012 dengan judul penelitian Pengaruh Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Mangunsari Salatiga Semester 2 Tahun Ajaran 2011/2012. Jenis penelitiannya adalah penelitian eksperimen dengan desain *Two Group Posttest Only*. Unit penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas IV di SD Negeri Mangunsari 04 Salatiga sebanyak 32 siswa sebagai kelompok eksperimen dan seluruh siswa kelas IV di SD Negeri Mangunsari 07 sebanyak 37 siswa sebagai kelompok kontrol. Relevansi dari penelitian ini adalah desain eksperimennya yang menggunakan pretes dan postes dengan dua kelas, satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan non tes.

Bentuk tes berupa pilihan ganda dan uraian, sedangkan bentuk non tes adalah menyimak, diskusi presentasi dan lembar kerja siswa. Hipotesis yang diajukan yaitu ada pengaruh positif dan signifikan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Mangunsari Semester 2 Tahun Ajaran 2011/2012. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis beda rerata (uji t) hasil belajar IPS dari kelompok eksperimen dan kontrol pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata dari hasil belajar kelompok eksperimen dan kontrol. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan rata-rata skor hasil belajar kelompok eksperimen adalah 90,75 dan rata-rata skor hasil belajar kelompok kontrol adalah 80,05. Selisih rata-rata kelompok eksperimen dan kontrol sebesar 10,7. Hasil perhitungan uji T diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel ($8,299 > 1,996$) dan taraf signifikansi $<$ 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis yang berbunyi ada pengaruh positif dan signifikan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Mangunsari Semester 2 Tahun Ajaran 2011/2012 terbukti.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan, materi belajar not balok menjadi sebuah masalah baik bagi guru, maupun dari siswa. Guru mempunyai kesulitan dalam menjelaskan materi ini. Kesulitan-kesulitan itu diantaranya mengenai apa saja yang harus disampaikan serta bagaimana cara

penyampiannya. Demikian pula kesulitan juga datang dari pihak siswa. Adanya anggapan bahwa notasi balok itu menyerupai rumus matematika atau fisika menimbulkan rasa “takut atau malas untuk memahami” materi tersebut.

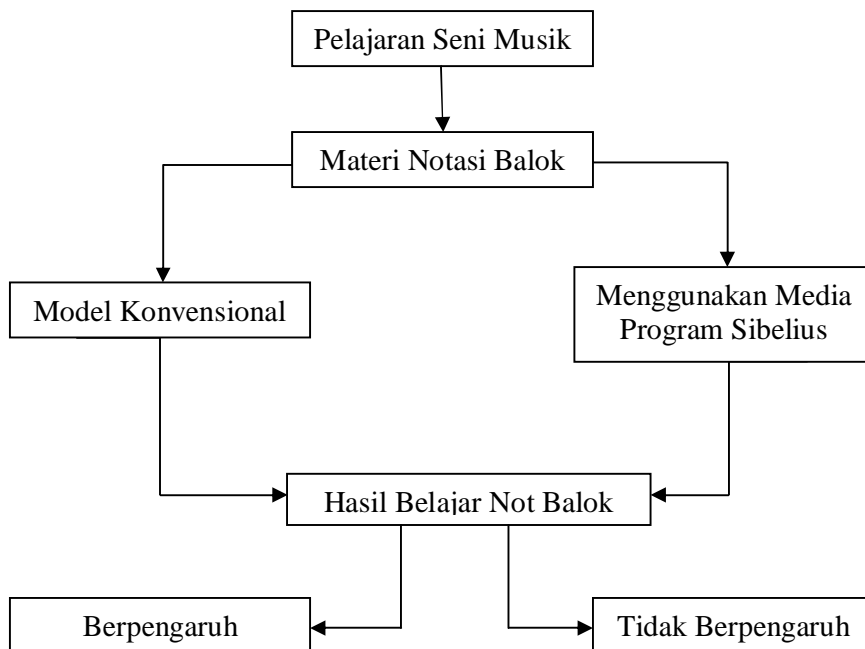
Dari masalah ini, timbul ide peneliti untuk menggunakan media yang lebih menarik dalam proses penyampaian materi tersebut. Seperti yang telah dijabarkan dalam kajian teori, media merupakan salah satu komponen penting dalam penyampaian pesan. Dalam hal ini, pesan yang dimaksudkan adalah materi notasi balok, penyampai pesan adalah guru, dan penerima pesan adalah siswa. Media berperan sebagai perantara penyampai pesan dan penerima pesan. Berdasarkan pengklasifikasian menurut Bloom, peneliti menggunakan jenis media audio visual gerak dalam penyampaian materi tersebut. Media tersebut adalah program Sibelius.

Dalam kajian teori telah dijelaskan bahwa program Sibelius merupakan suatu program *software* komputer yang diciptakan untuk mengomposisi lagu atau mengaransir lagu, namun Sibelius juga dapat digunakan sebagai sarana edukasi. Selain dapat menampilkan notasi balok yang berupa visual (simbol), program Sibelius juga dapat membunyikan notasi balok tersebut. Sibelius menampilkan visual dan audio yang bergerak dalam waktu yang sama.

Media yang berupa program Sibelius ini akan bertindak sebagai variabel pertama. Untuk mengetahui ada tidak pengaruh variabel ini, maka perlu diadakan pengukuran. Pengukuran dilakukan terhadap hasil belajar siswa. Dalam hal ini hasil belajar yang diukur adalah hasil pembelajaran not balok siswa. Hasil pembelajaran not balok ini yang berlaku sebagai variabel kedua.

Seperti yang telah dikemukakan oleh Sadiman (2006:17), media berfungsi untuk memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik. Selain itu media juga berguna untuk menimbulkan kegairahan belajar. Kedua fungsi ini yang menjadi dasar pemikiran peneliti dalam mengatasi masalah yang telah penulis kemukakan di awal kerangka teori ini.

Program Sibelius yang berperan sebagai variabel pertama diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap hasil pembelajaran not balok siswa, yang merupakan variabel kedua. Berikut merupakan bagan kerangka pikir penelitian ini.



Gambar ii : **Skema kerangka pikir penelitian pengaruh penggunaan media**

Program Sibelius terhadap hasil belajar not balok

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono 2005:51). Menurut Sugiyono (2005), ada tiga bentuk hipotesis dilihat dari tingkat eksplanasinya. Pertama adalah hipotesis deskriptif. Hipotesis deskriptif berkenaan dengan variabel mandiri. Kedua adalah hipotesis komparatif. Hipotesis komparatif, variabel yang digunakan sama tetapi populasi atau sampelnya berbeda, atau keadaan itu terjadi pada waktu yang berbeda. Hipotesis yang terakhir adalah hipotesis asosiatif. Hipotesis ini menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Dalam penelitian ini, hipotesis yang peneliti ajukan adalah terdapat perbedaan yang positif dan signifikan antara kelas yang diajar dengan menggunakan media belajar program Sibelius dengan kelas yang diajar tidak dengan menggunakan media belajar program Sibelius (metode konvensional).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester 2 Tahun Ajaran 2011/2012 dan dilakukan secara bertahap. Adapun tahap-tahapnya meliputi:

a. Tahap persiapan (Januari-Maret 2012)

Tahap ini mencakup judul, pembuatan proposal, pembuatan instrumen, permohonan ijin serta survey di sekolah yang direncanakan sebagai tempat penelitian.

b. Tahap pelaksanaan (April-Mei 2012)

Tahap ini mencakup kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah yang meliputi uji coba instrumen dan pengambilan data.

c. Tahap penyusunan laporan (Juni-Juli 2012)

Tahap pengelolaan data yang diikuti penyusunan laporan serta persiapan ujian.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Kristen Wonosobo, Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, sedangkan desain penelitian ini adalah desain/rancangan kuasi eksperimen (Creswell, 2010:243), yaitu desain kelompok kontrol pretes-postes nonekuivalen (*Nonequivalent Pretest-Posttest Control Group Design*), dengan satu macam perlakuan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu kelas eksperimen (E) dan satu kelas kontrol/pembanding (P). Kedua kelas tersebut diseleksi tanpa prosedur penempatan acak (*without random assignment*) dan sama-sama dilakukan pretes dan postes, namun hanya kelas eksperimen saja yang diberi perlakuan/*treatment* (X). Skema desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

E	:	0 ₁	X	0 ₂
P	:	0 ₁		0 ₂

Keterangan :

- E : kelompok eksperimen
- P : kelompok kontrol
- 0₁ : tes awal (*pretest*)
- 0₂ : tes akhir (*posttest*)
- X : perlakuan

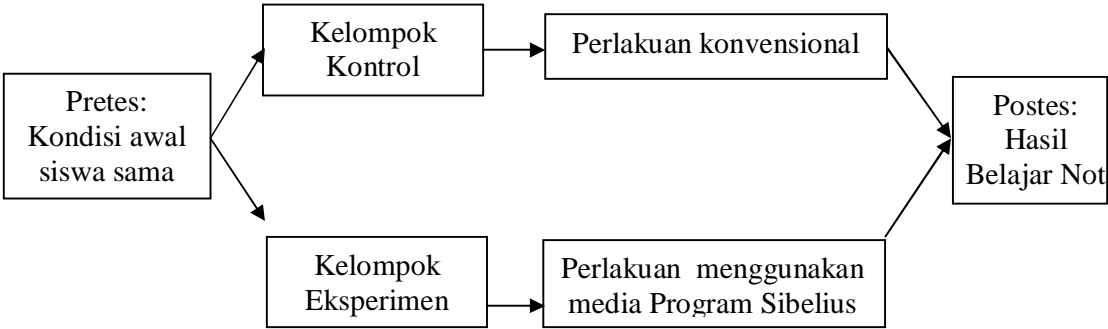
C. Prosedur Eksperimen

Prosedur pelaksanaan eksperimen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun kisi-kisi pretes dan postes.
- 2) Menyusun instrumen berdasarkan kisi-kisi yang sudah disusun.
- 3) Mengujicobakan instrumen pada kelas lain di luar sampel.
- 4) Menganalisis data hasil uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas.
- 5) Memberi pretes kepada kelompok eksperimen dan kontrol untuk mengetahui homogenitas dan normalitas.
- 6) Memberi perlakuan pada kelas XI IPA sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS sebagai kelas kontrol.
- 7) Memberi postes kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- 8) Menganalisis hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil postes.
- 9) Menyusun laporan hasil penelitian.

Pada kondisi awal diharapkan keadaan sama, tidak ada perbedaan. Hal ini dilihat dari pemberian pretes. Setelah kondisi awal sama, maka dilanjutkan dengan pembagian dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Siswa kelas XI IPS menjadi kelompok kontrol, dan siswa kelas XI IPA menjadi kelompok eksperimen. Kelompok kontrol diberikan perlakuan berupa pembelajaran konvensional sedangkan kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan media Program Sibelius. Setelah diberikan perlakuan,

diberikan postes pada kedua kelompok untuk memperoleh hasil belajarnya. Secara sederhana rancangan penelitian dapat digambarkan pada gambar 3 berikut ini:



Gambar iii : Rancangan penelitian eksperimen pengaruh penggunaan media Program Sibelius

Secara detail rancangan proses pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol telah terlampir dalam Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

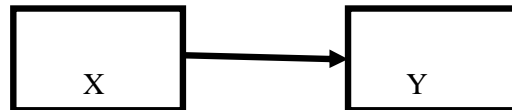
D. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai (misalnya variabel model kerja, keuntungan, biaya promosi, volume penjualan, tingkat pendidikan manajer, dan sebagainya). Variabel juga dapat diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih (Margono, 2009 : 133).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu media belajar program Sibelius yang bertindak sebagai variabel pertama (variabel

bebas), dan hasil pembelajaran not balok yang bertindak sebagai variabel kedua (variabel terikat).

Untuk memperjelas pola hubungan antar variabel, berikut merupakan paradigma yang menunjukkan alur pikiran peneliti.



Keterangan : X adalah media belajar program Sibelius

Y adalah hasil pembelajaran siswa

Dalam paradigma tersebut, digambarkan bahwa X sebagai variabel pertama diharapkan dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Y sebagai variabel kedua.

E. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan (Margono 2009:118). Populasi lebih berhubungan dengan data, bukan manusianya. Jika setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia.

Sukardi (1999:12) menyebutkan bahwa populasi merupakan keseluruhan elemen dalam kelompok yang memiliki satu atau lebih karakteristik tertentu yang sama dari mana sampel diambil dan

kesimpulan hasil dikenakan, sedangkan Sutrisno Hadi (1987:70) berpendapat bahwa populasi adalah semua individu yang diteliti.

Berkaitan dengan penelitian ini, populasinya adalah semua siswa kelas XI SMA Kristen Wonosobo. Jumlah populasinya 42 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (*monster*), yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu (Margono 2009:121). Menurut Sugiyono (2005:73), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang ditentukan untuk mewakili populasi tersebut.

Cara untuk menentukan/mengambil sampel dinamakan dengan teknik sampling. Menurut Sugiyono (2005:74), ada dua macam teknik sampling. Pertama, *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Kedua, *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak member peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling yang termasuk dalam *nonprobability sampling*, yaitu sampling jenuh/sensus. Sampling jenuh/sensus adalah teknik penentuan sampel dengan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena

populasi yang ada hanya sejumlah 42. Semua anggota populasi akan menjadi sampel dalam penelitian ini. Setelah prates (*pretest*) dilakukan, sampel tersebut akan dibagi menjadi dua kelompok. Satu kelompok sebagai kelompok eksperimen, yaitu kelas XI IPA dengan jumlah sampel 21, dan satu kelompok sebagai kelompok kontrol, yaitu kelas XI IPS dengan jumlah sampel 21.

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2005:97). Menurut Arikunto (2010:134), instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data.

Dalam penelitian ini instrumen pengukuran yang digunakan adalah tes tertulis. Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk model tertutup yaitu bentuk tes objektif pilihan ganda (*multiple choice items*). Peneliti mengadakan dua kali pengambilan data, yaitu prates (*pretest*) dan pascates (*posttest*). Indikator tes mengarah pada kemampuan teori musik, khususnya materi notasi balok. Berikut adalah kisi-kisi tes materi notasi balok.

Tabel 1: Kisi-kisi soal pretes dan postes

No	Materi Pokok	Sub Materi Pokok	Indikator	No Soal
1.	Teori Musik	a. Notasi Balok	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal not balok dan fungsinya. • Mengetahui nilai-nilai not balok • Mengetahui tanda kunci. • Mengetahui sukatan dan bar. • Mengetahui tanda mula. • Mengetahui tanda tempo dan dinamik • Mengetahui letak nada dalam paranada. • Men-<i>tranpose</i> not balok ke dalam not angka dan sebaliknya. 	1,2 3,4,5,6,7 8,9 10,11,12 13,14,15 16,17,18,19 20,21,22,23 24,25

a.1 Validitas Instrumen

Validitas suatu instrumen penelitian adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur (Sukardi, 2005:122). Menurut Sukardi (2005:122), validitas suatu tes dibedakan menjadi empat macam, yaitu validitas isi, validitas konstruk, validitas konkrue, dan validitas prediksi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian validitas konstruk (*construct validity*), pengujian validitas isi (*content validity*),

dan validitas prediksi. Validitas konstruk merupakan derajat yang menunjukkan suatu tes mengukur sebuah konstruk sementara, sedangkan validitas isi adalah derajat dimana sebuah tes mengukur cakupan substansi yang ingin diukur (Sukardi 2005:123). Dalam validitas konstruksi, pengujian instrumen dilakukan dengan *experts judgment*, yaitu dengan menanyakan pendapat serta mengkonsultasikan instrumen pada ibu Dra.Hanna Sri Mudjilah, M.Pd selaku ahli di bidang teori musik dan ibu Dr.Kun Setyaning Astuti, M.Pd selaku ahli di bidang pendidikan musik dan multimedia pendidikan musik. Selain itu, peneliti juga mengkonsultasikan rancangan perencanaan pembelajaran serta instrumen penelitian pada bapak Kornellius Widhie Christyanto selaku guru mata pelajaran Seni Musik di SMA Kristen Wonosobo dan ibu Dra. Endang Pujiastuti, selaku kepala SMA Kristen Wonosobo.

Pengujian validitas isi peneliti lakukan dengan menyesuaikan isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan, sedangkan validitas prediktif dilakukan dengan pengujian instrumen perbutir soal. Untuk menguji kevalidan per-butir soal, rumus yang digunakan adalah rumus *product moment pearson*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi x dan y

N : jumlah responden

$\sum x$: jumlah harga skor butir

$\sum y$: jumlah harga skor total

(Arikunto 2010:171)

Peneliti melakukan uji instrumen perbutir soal di SMA Negeri 2 Yogyakarta, dengan 97 responden. Semua responden tersebut sama tingkat pendidikannya dengan sampel yang peneliti gunakan, yaitu kelas XI dan telah menerima materi pelajaran seni musik notasi balok.

Soal dinyatakan tidak valid dan gugur (tidak digunakan) apabila hasil nilai signifikansi (p) yang didapat lebih dari 0,05, dan valid apabila nilai signifikansi (p) yang didapat kurang dari 0,05. Dari 25 butir soal yang terdapat dalam instrument, hanya 20 soal yang dapat digunakan (valid). Berikut adalah data hasil uji instrumen yang telah diolah dengan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows*:

Tabel 2: Hasil uji validitas

Soal No		r	Keterangan	Soal No		r	Keterangan
1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.054 0.599 97	Tidak Valid	14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.067 0.514 97	Tidak Valid
2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.203 0.046 97	Valid	15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.363 0.000 97	Valid
3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.357 0.000 97	Valid	16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.237 0.020 97	Valid
4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.276 0.006 97	Valid	17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.210 0.030 97	Valid
5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.384 0.000 97	Valid	18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.109 0.287 97	Tidak Valid
6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.304 0.002 97	Valid	19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.123 0.230 97	Tidak Valid
7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.332 0.001 97	Valid	20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.339 0.001 97	Valid
8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.255 0.012 97	Valid	21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.491 0.000 97	Valid
9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.427 0.000 97	Valid	22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.394 0.000 97	Valid
10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.299 0.003 97	Valid	23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.239 0.018 97	Valid
11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.312 0.002 97	Valid	24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.226 0.026 97	Valid
12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.420 0.000 97	Valid	25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.421 0.000 97	Valid
13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.172 0.091 97	Tidak Valid				

Dari hasil tersebut, maka soal yang tidak dapat digunakan (gugur) adalah soal nomor 1, 13, 14, 18, dan 19.

a.2 Reabilitas Instrumen

Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reabilitas yang tinggi bila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur (Sukardi 2005:127). Reabilitas berpengertian bahwa apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu

yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Uji reabilitas dilakukan setelah uji validitas, sehingga hanya butir soal yang valid saja yang diujikan.

Menurut Arikunto (2010:180), reabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : reabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan / banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_1^2 : varians total

Hasil perhitungan koefisien korelasi *Alpha Cronbach* (r_{11}) tersebut kemudian diinterpretasikan terhadap koefisien korelasi menurut Arikunto (2006:276), yaitu:

Tabel 3: **Koefisien korelasi menurut Arikunto**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi

. Uji reabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows*. Dari hasil penghitungan dengan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows*, dihasilkan:

Tabel 4: **Hasil uji reabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.898	20

Reabilitas : 0,898 (tingkat hubungan sangat tinggi)

Hasil tersebut diinterpretasikan berdasarkan koefisien korelasi menurut Arikunto (2006:276) tersebut di atas.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengukuran. Alat yang digunakan dalam teknik pengukuran tersebut yaitu tes. Tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dijadikan dasar bagi penetapan skor angka (Margono 2009:170). Menurut Margono, ada dua jenis tes yang sering digunakan sebagai alat pengukur, yaitu tes lisan dan tes tertulis.

Perbedaan kedua jenis tes tersebut terletak pada penyampaiannya saja. Tes lisan baik pertanyaan maupun jawaban yang diberikan disampaikan secara lisan, sedangkan tes tertulis, pertanyaan dan jawaban yang diberikan disampaikan secara tertulis. Tes tertulis masih dibedakan dalam dua bentuk, yaitu tes essay (*essay test*) dan tes objektif. Dalam tes essay, jawaban yang dikehendaki adalah jawaban

dalam bentuk uraian atau kalimat-kalimat yang disusun sendiri, sedangkan dalam tes objektif, ada beberapa alternatif jawaban yang sudah tersedia untuk setiap pertanyaan yang diberikan. Penjawab pertanyaan tinggal memilih salah satu jawaban diantara alternatif-alternatif jawaban tersebut.

Berikut lima bentuk tes objektif (Mechrens dan Lechmann, 1975; dalam Margono, 2009:171) : a) tes betul-salah (*true false items*), b) tes pilihan ganda (*multiple choice items*), c) tes menjodohkan (*matching items*), d) tes melengkapi (*completion items*), e) tes jawaban singkat (*short answer items*). Seperti yang telah peneliti kemukakan dalam instrumen penelitian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes tertulis bentuk objektif pilihan ganda (*multiple choice items*). Tes itu sendiri dilakukan dua kali, yaitu prates (*pretest*) dan pascates (*posttest*). Prates dilakukan sebelum sampel diberi perlakuan (menggunakan media Program Sibelius), dan pascates dilakukan setelah sampel diberi perlakuan (menggunakan media Program Sibelius).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan yang cukup penting dalam sebuah penelitian. Kegiatan ini dilakukan setelah data diperoleh. Melalui teknik analisis data, data yang diperoleh akan diolah sehingga hasil penelitian akan diketahui.

Sebelum data dianalisis, data harus memenuhi persyaratan terlebih dahulu. Persyaratan tersebut diantaranya adalah data harus normal dan

homogen. Untuk itu sebelum menganalisis data perlu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data yang didapatkan mengikuti atau mendekati hukum sebaran normal baku dari Gauss (Nissfiannor, 2009:91). Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows*. Berikut merupakan hasil uji normalitas yang telah dilakukan.

Tabel 5: Hasil uji normalitas pretes

		kontrol	eksperimen
N		21	21
Normal Parameters ^a	Mean	60.2381	56.9048
	Std. Deviation	1.46182E1	13.82716
Most Extreme Differences	Absolute	.217	.112
	Positive	.109	.091
	Negative	-.217	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		.995	.515
Asymp. Sig. (2-tailed)		.275	.954
a. Test distribution is Normal.			

Data normal bila nilai signifikansi (p) > 0,05 dan tidak normal bila nilai signifikansi (p) < 0,05. Nilai p untuk kelas kontrol adalah 0,275 dan kelas eksperimen adalah 0,954. Keduanya lebih besar dari 0,05, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa distribusi data pretes yang didapatkan mempunyai sebaran normal.

Tabel 6: Hasil uji normalitas postes

		kontrol_post	eksperimen_post
N		21	21
Normal Parameters ^a	Mean	63.8095	80.0000
	Std. Deviation	10.82875	8.51469
Most Extreme Differences	Absolute	.163	.150
	Positive	.103	.150
	Negative	-.163	-.136
Kolmogorov-Smirnov Z		.746	.688
Asymp. Sig. (2-tailed)		.634	.732
a. Test distribution is Normal.			

Nilai p untuk kelas kontrol adalah 0,634 dan kelas eksperimen adalah 0,732. Keduanya lebih besar dari 0,05, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa distribusi data postes yang didapatkan mempunyai sebaran normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak, variansinya homogen atau heterogen (Nissfiannor, 2009:92). Dalam penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows*. Berikut merupakan hasil uji homogenitas yang telah dilakukan.

Tabel 7: Hasil uji homogenitas pretes

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
gabung_pre	Based on Mean	.295	1	40	.590
	Based on Median	.234	1	40	.631
	Based on Median and with adjusted df	.234	1	37.831	.632
	Based on trimmed mean	.267	1	40	.608

Data homogen bila nilai signifikansi (p) $> 0,05$ dan tidak homogen bila nilai signifikansi (p) $< 0,05$. Dari uji homogenitas tersebut didapatkan nilai $p = 0,590$ lebih besar dari $0,05$, maka dapat dikatakan data pretes tersebut berasal dari populasi yang homogen.

Tabel 8: Hasil uji homogenitas postes

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
gabung_post	Based on Mean	1.226	1	40	.275
	Based on Median	.814	1	40	.372
	Based on Median and with adjusted df	.814	1	37.110	.373
	Based on trimmed mean	1.010	1	40	.321

Dari uji homogenitas tersebut didapatkan nilai signifikansi (p) = $0,275$ lebih besar dari $0,05$, maka dapat dikatakan data postes tersebut berasal dari populasi yang homogen.

c. Uji Hipotesis

Setelah dua syarat tersebut terpenuhi, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji statistik hipotesis. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis komparatif dua sampel berkorelasi. Data yang terkumpul dari hasil tes akhir pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilakukan pengujian perbedaan rata-rata. Untuk menguji perbedaan rata-

rata dipakai Uji T dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows*.

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan *mean* (nilai rata-rata) antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berdasarkan hasil Uji T akan diperoleh besarnya t hitung dan taraf signifikansi yang nantinya digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Hipotesis yang telah diuji dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dalam penelitian ini. Rumus statistik untuk menghitung t-tes menurut Sugiyono (2006:119) adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left[\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right] \left[\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right]}}$$

Keterangan:

- t = t hitung
- S_1^2 = variansi kelompok eksperimen
- S_2^2 = variansi kelompok kontrol
- n_1 = jumlah kelompok eksperimen
- n_2 = jumlah kelompok kontrol
- \bar{X}_1 = mean skor tes akhir kelompok eksperimen
- \bar{X}_2 = mean skor tes akhir kelompok eksperimen

H. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Bebas

Media belajar program Sibelius merupakan salah satu bentuk *software* komputer. Media belajar itu sendiri adalah sebuah penyampai pesan berupa materi belajar dari pemberi materi kepada penerima materi. Sibelius merupakan program komputer yang digunakan untuk menulis komposisi atau aransemen musik dalam bentuk not balok. Program ini dimanfaatkan sebagai media penyampai pesan yang berupa materi belajar not balok. Peneliti menggunakan media belajar program Sibelius sebagai perlakuan untuk mengetahui ada tidak pengaruhnya terhadap variabel terikat, yaitu hasil pembelajaran not balok.

b. Variabel Terikat

Hasil pembelajaran not balok dapat didefinisikan sebagai bukti penerimaan materi belajar not balok dengan ukuran penilaian. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui hasil pembelajaran not balok, peneliti menggunakan prates dan postes (tertulis).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Data yang peneliti dapatkan berupa hasil belajar notasi balok siswa. Data tersebut diambil dari hasil belajar not balok seluruh siswa kelas XI di SMA Kristen Wonosobo. SMA Kristen Wonosobo hanya mempunyai 2 kelas paralel, yaitu kelas XI IPA dan kelas XI IPS dengan jumlah murid masing-masing kelas 21 siswa. Dalam penelitian ini, kelas eksperimen adalah kelas XI IPA dan kelas kontrol adalah kelas XI IPS. Untuk mengambil data tersebut peneliti menggunakan instrumen tes tertulis berupa tes objektif pilihan ganda (*multiple choice items*).

Berikut merupakan data-data hasil belajar not balok (y) yang peneliti dapatkan dari pretes dan postes:

a. Hasil Pretes

Seperti yang telah peneliti sampaikan dalam bab metodologi, dalam pretes, sebelumnya kedua kelas tidak mendapatkan perlakuan dari peneliti.

a.1. Kelompok Eksperimen

Tabel 9: **Data Nilai Pretes Kelas Eksperimen**

Sampel	Nilai	Keterangan
1	55	Tidak Tuntas
2	35	Tidak Tuntas
3	75	Tuntas
4	60	Tidak Tuntas
5	35	Tidak Tuntas
6	75	Tuntas
7	65	Tidak Tuntas
8	45	Tidak Tuntas
9	70	Tuntas
10	45	Tidak Tuntas
11	55	Tidak Tuntas
12	60	Tidak Tuntas
13	50	Tidak Tuntas
14	80	Tuntas
15	60	Tidak Tuntas
16	35	Tidak Tuntas
17	60	Tidak Tuntas
18	75	Tuntas
19	50	Tidak Tuntas
20	45	Tidak Tuntas
21	65	Tidak Tuntas

Keterangan :

Tuntas : nilai yang didapat sama dengan/lebih dari nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan, yaitu 70.

Tidak Tuntas : nilai yang didapat kurang dari nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan, yaitu 70.

Tabel 10: Distribusi frekuensi pretes kelas eksperimen

		eksperimen_pre			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	3	7.1	14.3	14.3
	45	3	7.1	14.3	28.6
	50	2	4.8	9.5	38.1
	55	2	4.8	9.5	47.6
	60	4	9.5	19.0	66.7
	65	2	4.8	9.5	76.2
	70	1	2.4	4.8	81.0
	75	3	7.1	14.3	95.2
	80	1	2.4	4.8	100.0
	Total	21	50.0	100.0	
Missing	System	21	50.0		
Total		42	100.0		

Tabel 11: Data statistik pretes kelas eksperimen

Statistics		
eksperimen_pre		
N	Valid	21
	Missing	21
Mean		56.9048
Median		60.0000
Mode		60.00
Std. Deviation		1.38272E1
Minimum		35.00
Maximum		80.00
Sum		1195.00

Data pretes kelas eksperimen menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan serta pemahaman siswa mengenai notasi balok kurang. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata kelas (*mean*) yang hanya berjumlah 56,90 (tabel 11). Nilai rata-rata tersebut masih di bawah batas nilai tuntas (KKM) mata pelajaran Seni Musik yang telah ditentukan di SMA Kristen Wonosobo, yaitu 70. Hanya ada 5 sampel yang mendapatkan nilai tuntas, artinya hanya 23,8% yang mendapatkan nilai tuntas, dan 76,2% tidak tuntas. Nilai tertinggi

(*maximum*) yang didapat adalah 80, sedangkan nilai terendah (*minimum*) yang didapat adalah 35 (tabel 11). Nilai tengah (*median*) yang didapat adalah 60 dan nilai yang paling banyak didapat (*modus*) adalah 60 (tabel 11). Ada 4 sampel yang mendapatkan nilai 60. Jumlah nilai yang didapat adalah 1195 (tabel 11).

a.2. Kelompok Kontrol

Tabel 12: **Data Nilai Pretes Kelas Kontrol**

Sampel	Nilai	Keterangan
1	45	Tidak Tuntas
2	70	Tuntas
3	55	Tidak Tuntas
4	65	Tidak Tuntas
5	55	Tidak Tuntas
6	55	Tidak Tuntas
7	60	Tidak Tuntas
8	65	Tidak Tuntas
9	75	Tuntas
10	35	Tidak Tuntas
11	70	Tuntas
12	60	Tidak Tuntas
13	60	Tidak Tuntas
14	65	Tidak Tuntas
15	70	Tuntas
16	60	Tidak Tuntas
17	90	Tuntas
18	55	Tidak Tuntas
19	20	Tidak Tuntas
20	60	Tidak Tuntas
21	75	Tuntas

Tabel 13: **Distribusi frekuensi pretes kelas kontrol**

kontrol_pre					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	1	2.4	4.8	4.8
	35	1	2.4	4.8	9.5
	45	1	2.4	4.8	14.3
	55	4	9.5	19.0	33.3
	60	5	11.9	23.8	57.1
	65	3	7.1	14.3	71.4
	70	3	7.1	14.3	85.7
	75	2	4.8	9.5	95.2
	90	1	2.4	4.8	100.0
	Total		21	50.0	100.0
Missing	System	21	50.0		
Total		42	100.0		

Tabel 14: **Data statistik pretes kelas kontrol**

Statistics		
kontrol_pre		
N	Valid	21
	Missing	21
Mean		60.2381
Median		60.0000
Mode		60.00
Std. Deviation		1.46182E1
Minimum		20.00
Maximum		90.00
Sum		1265.00

Data pretes kelas kontrol juga menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan serta pemahaman siswa mengenai notasi balok kurang. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata kelas (*mean*) yang hanya berjumlah 60,24 ; pembulatan dari 60,2381 (tabel 14). Nilai rata-rata tersebut juga masih di bawah batas nilai tuntas mata pelajaran Seni Musik yang telah ditentukan di SMA Kristen Wonosobo, yaitu 70. Hanya ada 6 sampel yang mendapatkan nilai tuntas, yang berarti hanya 28,6% saja yang mendapatkan nilai tuntas, dan sisanya sebesar 71,4% tidak

tuntas. Nilai tertinggi (*maximum*) yang didapat adalah 90, sedangkan nilai terendah (*minimum*) yang didapat adalah 20. Nilai tengah (*median*) dan nilai yang paling banyak didapat (*modus*) yang didapat sama dengan kelas eksperimen, yaitu 60 dan 60 (tabel 14). Ada 5 sampel yang mendapatkan nilai 60. Jumlah nilai yang didapat lebih tinggi dari kelas eksperimen, yaitu 1265 (tabel 14).

Pretes yang telah dilakukan menunjukkan secara garis besar, pengetahuan serta pemahaman materi notasi balok kelas XI SMA Kristen Wonosobo masih kurang. Banyak sampel yang mendapatkan nilai di bawah standar nilai yang telah ditetapkan oleh guru musik, yaitu 70. Rata-rata kedua kelas juga berada di bawah standar nilai yang telah ditetapkan.

b. Data Hasil Postes

Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen memberikan perbedaan. Berikut adalah data-data hasil postes dari kedua kelas yang peneliti dapatkan:

b.1. Kelas Eksperimen

Tabel 15: **Data Nilai Postes Kelas Eksperimen**

Sampel	Nilai	Keterangan
1	80	Tuntas
2	85	Tuntas
3	70	Tuntas
4	70	Tuntas
5	80	Tuntas
6	60	Tidak Tuntas
7	75	Tuntas
8	80	Tuntas
9	75	Tuntas
10	90	Tuntas
11	75	Tuntas
12	75	Tuntas
13	90	Tuntas
14	90	Tuntas
15	75	Tuntas
16	85	Tuntas
17	75	Tuntas
18	95	Tuntas
19	85	Tuntas
20	80	Tuntas
21	90	Tuntas

Keterangan :

Tuntas : nilai yang didapat sama dengan/lebih dari nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan, yaitu 70.

Tidak Tuntas : nilai yang didapat kurang dari nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan, yaitu 70.

Tabel 16: Distribusi frekuensi postes kelas eksperimen

		eksperimen_post			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	1	2.4	4.8	4.8
	70	2	4.8	9.5	14.3
	75	6	14.3	28.6	42.9
	80	4	9.5	19.0	61.9
	85	3	7.1	14.3	76.2
	90	4	9.5	19.0	95.2
	95	1	2.4	4.8	100.0
	Total	21	50.0	100.0	
Missing	System	21	50.0		
Total		42	100.0		

Tabel 17: Data statistik postes kelas eksperimen

		Statistics	
		eksperimen_post	
N	Valid	21	
	Missing	21	
Mean		80.0000	
Median		80.0000	
Mode		75.00	
Std. Deviation		8.51469	
Minimum		60.00	
Maximum		95.00	
Sum		1680.00	

Data postes kelas eksperimen menunjukkan bahwa terjadi perbedaan serta peningkatan setelah kelas tersebut mendapatkan perlakuan. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata kelas (*mean*) yang semula dalam pretes berjumlah 56,90, dalam postes meningkat menjadi 80,00 (tabel 17). Hanya 1 sampel yang mendapatkan nilai tidak tuntas, yang berarti hanya 4,8% yang mendapatkan nilai tidak tuntas, dan sisanya sebanyak 95,2% mendapatkan nilai tuntas. Nilai tertinggi (*maximum*) yang didapat adalah 95, sedangkan nilai terendah (*minimum*) yang didapat adalah 60 (tabel 17). Nilai tengah

(*median*) yang didapat adalah 80 dan nilai yang paling banyak didapat (*modus*) adalah 75 (tabel 17). Ada 6 sampel yang mendapatkan nilai 75. Jumlah nilai yang didapat adalah 1680 (tabel 17).

b.2. Kelas Kontrol

Tabel 18: **Data Nilai Postes Kelas Kontrol**

Sampel	Nilai	Keterangan
1	70	Tuntas
2	75	Tuntas
3	60	Tidak Tuntas
4	55	Tidak Tuntas
5	40	Tidak Tuntas
6	45	Tidak Tuntas
7	40	Tidak Tuntas
8	65	Tidak Tuntas
9	75	Tuntas
10	70	Tuntas
11	75	Tuntas
12	50	Tidak Tuntas
13	75	Tuntas
14	70	Tuntas
15	60	Tidak Tuntas
16	65	Tidak Tuntas
17	70	Tuntas
18	60	Tidak Tuntas
19	65	Tidak Tuntas
20	65	Tidak Tuntas
21	80	Tuntas

Tabel 19: **Distribusi frekuensi postes kelas kontrol**

		kontrol_post			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	1	2.4	4.8	4.8
	45	1	2.4	4.8	9.5
	50	2	4.8	9.5	19.0
	55	1	2.4	4.8	23.8
	60	3	7.1	14.3	38.1
	65	4	9.5	19.0	57.1
	70	4	9.5	19.0	76.2
	75	4	9.5	19.0	95.2
	80	1	2.4	4.8	100.0
	Total	21	50.0	100.0	
Missing	System	21	50.0		
Total		42	100.0		

Tabel 20: **Data statistik postes kelas kontrol**

Statistics		
kontrol_post		
N	Valid	21
	Missing	21
Mean		63.8095
Median		65.0000
Mode		65.00 ^a
Std. Deviation		1.08288E1
Minimum		40.00
Maximum		80.00
Sum		1340.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Data postes kelas kontrol juga menunjukkan bahwa terjadi perbedaan serta peningkatan, namun tidak sedrastis kelas eksperimen. Rata-rata kelas (*mean*) yang semula dalam pretes berjumlah 60,24 (60,2381), dalam postes meningkat menjadi 63,81 ; pembulatan dari 63,8095 (tabel 20). Sebagian besar sampel masih banyak yang belum mendapatkan nilai tuntas. Hanya 9 sampel yang

mendapatkan nilai tuntas, artinya hanya 42,9% yang mendapatkan nilai tuntas, dan sisanya sebanyak 57,1% masih belum tuntas. Nilai tertinggi (*maximum*) yang didapat adalah 80, sedangkan nilai terendah (*minimum*) yang didapat adalah 40 (tabel 20). Nilai tengah (*median*) yang didapat adalah 65 (tabel 20). Untuk nilai yang paling banyak didapat (*modus*) ada 3 nilai, yaitu 65, 70, dan 75. Ada 4 sampel yang mendapatkan ketiga nilai tersebut. Dalam tabel data statistik (tabel 20) yang tertulis sebagai *modus* diantara ketiga nilai tersebut adalah yang terendah/terkecil nilainya, yaitu 65. Jumlah nilai yang didapat adalah 1340 (tabel 20).

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan uji beda, yaitu dengan membandingkan nilai rata-rata kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Nilai rata-rata yang diambil adalah nilai postes kedua kelompok. Perhitungan uji beda dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows*.

Tabel 21: Hasil perhitungan uji beda

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
gabung_post	Equal variances assumed	1.226	.275	5.386	40	.000	16.19048	3.00604	10.11504	22.26591
	Equal variances not assumed			5.386	37.892	.000	16.19048	3.00604	10.10449	22.27646

Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi (p) < 0,05. Dari hasil perhitungan tersebut, didapatkan nilai $t = 5,386$ dan signifikansi (p) = 0,000. Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi “terdapat perbedaan yang positif dan signifikan antara kelas yang diajar dengan media belajar program Sibelius dengan kelas yang diajar tidak dengan menggunakan media belajar program Sibelius (metode konvensional)” diterima.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang diajar menggunakan media Sibelius dengan kelas yang tidak diajar dengan media Sibelius. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media belajar program Sibelius berpengaruh terhadap hasil belajar not balok siswa.

Seperti yang telah peneliti kemukakan dalam deskripsi teori bahwa media diperlukan dalam sebuah penyampaian pesan, dalam hal ini pesan yang disampaikan berupa materi belajar. Oleh karena itu peneliti sangat mendukung penggunaan/pemanfaatan media oleh guru dalam menyampaikan pesan (materi pelajaran). Semua materi pelajaran memang membutuhkan media dalam penyampaiannya pada siswa, namun yang perlu diperhatikan adalah apakah media tersebut tepat untuk materi yang diberikan.

Perlu diperhatikan juga segi efisiensi media tersebut. Efisiensi waktu, apakah dalam mempersiapkan media tersebut memerlukan waktu yang lama atau tidak. Efisiensi biaya, apakah dalam membuat atau memiliki media tersebut memerlukan biaya yang banyak. Dalam deskripsi teori, peneliti juga telah mengungkapkan beberapa manfaat penggunaan media menurut Sadiman. Hal tersebut juga perlu diperhatikan dalam menggunakan media. Apakah dalam penggunaan media tersebut semakin memperjelas materi yang disampaikan atau malah membuat semakin tidak jelas.

Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan di SMA Kristen Wonosobo, sebagian besar siswa kelas XI (yang menjadi sampel peneliti) mempunyai sifat rasa ingin tahu yang tinggi, terutama pada hal-hal yang bersifat teknologi. Sifat ini juga mungkin terdapat pada sebagian besar siswa SMA di masa sekarang. Program Sibelius merupakan salah satu *software* berbasis musik di dunia. Memang benar program ini semula hanya bersifat *notater* (alat untuk menulis/mengetik) notasi balok, namun berangkat dari ide yang peneliti dapatkan, mengapa tidak, memanfaatkan program ini menjadi

sebuah media belajar. Program *Microsoft Word* juga mungkin hanya berupa program untuk mengetik, namun juga bisa digunakan sebagai media belajar guru Bahasa Indonesia dalam menyampaikan materi penulisan surat.

Dalam kelas eksperimen peneliti menyampaikan materi not balok melalui program Sibelius. Cara menampilkannya dengan LCD dan *amplifier* (pengeras suara). Pemberian materi dilakukan dalam ruang multimedia di SMA Kristen Wonosobo. Menurut Walgito (2010:135), alat indera merupakan alat utama dalam individu dalam mengadakan persepsi. Melalui program Sibelius, peneliti memanfaatkan indera penglihatan dan pendengaran pada siswa untuk mengadakan persepsi. Pada saat pembelajaran berlangsung, penerangan (lampu) dipadamkan, hal ini dimaksudkan agar siswa fokus pada tampilan LCD, karena menurut Walgito (2010:137) mata sangat sensitif terhadap cahaya. Apabila saat pembelajaran berlangsung, cahaya yang ada dalam ruangan hanya berasal dari tampilan LCD, maka kemungkinan besar perhatian siswa akan mengarah pada tampilan LCD tersebut. Metode ini telah diterapkan pada bioskop. Saat menonton film di bioskop, maka seseorang akan memusatkan perhatiannya pada apa yang ia lihat dan dengar. Beberapa dokumentasi yang terlampir menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dalam kelas eksperimen memang terlihat lebih fokus pada apa yang mereka lihat pada tampilan Sibelius dalam LCD.

Dalam kelas kontrol, peneliti menyampaikan materi seperti yang biasa dilakukan guru, yaitu dengan media buku pegangan dan menjelaskannya melalui *whiteboard*. Beberapa dokumentasi yang terlampir menunjukkan tidak

semua siswa memperhatikan penyampaian materi dengan fokus. Peneliti beranggapan bahwa sebagian besar siswa dalam kelas kontrol bosan ketika guru hanya mengajarkan materi seperti biasa. Hal ini tentunya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, namun, yang perlu diperhatikan adalah tidak semua materi belajar dapat disampaikan menggunakan metode seperti dalam kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil penelitian, kedua kelas sama-sama mengalami peningkatan nilai. Secara umum, sebagian besar nilai postes sampel lebih baik dari nilai pretes. Dalam penelitian ini, uji hipotesis tidak dilakukan dengan cara membandingkan nilai rata-rata pretes dengan nilai rata-rata postes, akan tetapi dengan cara membandingkan nilai rata-rata postes kedua kelas (kelompok).

Nilai rata-rata postes kelas kontrol adalah 63,81 (63,8095), dan nilai rata-rata postes kelas eksperimen adalah 80,00. Ada selisih nilai sebesar 16,19. Setelah dilakukan uji beda dengan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows*, didapatkan nilai t hitung = 5,386 dan signifikansi (p) = 0,000. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima, karena nilai t hitung (5,386) > dari nilai t tabel (2,831) dan signifikansi (p) < 0,05.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

- i. Hasil uji t tipe *independent sample t-test* menunjukkan skor t hitung $>$ t tabel ($5,386 > 2,831$) dan taraf signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) yang berarti hipotesis yang berbunyi "terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang diajar dengan menggunakan media belajar program Sibelius dengan kelas yang diajar tidak dengan menggunakan program Sibelius" terbukti.
- ii. Hasil belajar not balok kelas yang diajar dengan menggunakan media belajar program Sibelius (kelas eksperimen) lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar not balok kelas yang diajar dengan tidak menggunakan media program Sibelius (kelas kontrol). Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata tes pada kelompok eksperimen sebesar 80,00 sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh rata-rata tes sebesar 63,81, yang berarti ada selisih nilai sebesar 16,19.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, media berperan penting dalam penyampaian sebuah pesan, dalam hal ini pesan berupa materi belajar untuk siswa. Peneliti menganjurkan guru untuk menggunakan media dalam memberikan materi kepada siswa. Guru sebagai penyampai pesan

juga harus memperhatikan apakah media yang digunakan tepat untuk materi pelajaran yang disampaikan.

Dalam penelitian ini, penggunaan media program Sibelius terbukti mempengaruhi hasil belajar not balok siswa. Media ini telah menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar. Hal ini mendukung teori yang telah dikemukakan oleh Gagne (1970) dan Miarso (1989). Maka dari itu perlu diupayakan penggunaan media dalam penyampaian materi pada siswa. Media program Sibelius hanya salah satu media yang sudah ada (siap pakai). Masih terdapat beberapa program yang bersifat sama yang dapat digunakan sebagai media penyampaian materi not balok, diantaranya program Encore atau program Finale. Selain memanfaatkan media yang sudah ada, guru juga dapat menciptakan media sendiri.

C. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah:

- i. Penggunaan media belajar program Sibelius dalam pembelajaran not balok, di jenjang Sekolah Menengah Atas dapat dijadikan salah satu solusi bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar not balok siswa.
- ii. Bagi penelitian selanjutnya:
 - a. Menambah jumlah sampel agar hasil penelitian lebih baik.
 - b. Menggunakan media pembelajaran yang lain yang dapat dimanfaatkan atau menciptakan suatu media pembelajaran baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2006. *Manajemen Penelitian* (cetakan ketujuh). Jakarta : Rineka Cipta.
- _____ 2010. *Manajemen Penelitian* (cetakan kesebelas). Jakarta : Rineka Cipta.
- Badudu, JS. 2003. *Kamus Kata-kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta : Penerbit Buku Kompas.
- Banoë, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta : Kanisius.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Cetakan Pertama). Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Emzir. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Hasan, Iqbal. 2008. *Analisis Data Dengan Statistik* (cetakan ketiga). Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Jihad, Asep. Haris, Abdul. 2009. *Evaluasi Pembelajaran* (cetakan ketiga). Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Margono S, Drs. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan* (cetakan ketujuh). Jakarta : Rineka Cipta.
- Nisfiannoor, Muhammad. 2009. *Pendekatan Statistik Modern untuk Ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Purwanto, Agapitus. Gregorius, Koko. Rahadiyanto Heri F.X, dkk. 2006. *Pendidikan Seni Musik 1 untuk SMA Kelas I*. Bekasi : PT Galaxy Puspa Mega.
- Sadiman, Arief S. 2006. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- _____ 2011. *Media Pendidikan* (cetakan kelimabelas). Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Shrum, L.J. 2010. *Psikologi Media Entertainment Membedah Keampuhan Periklanan Subliminal dan Bujukan yang tak Disadari Konsumen* (cetakan pertama). Yogyakarta : Jalasutra.
- Sibelius.com. 2009. *Sibelius Is Better Than Ever*. <http://www.sweetwater.com/store/detail/Sibelius6Edu/> diunduh pada tanggal 12 Januari 2012.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis* (cetakan kedelapan). Bandung : CV Alfabeta.
- _____ 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta

- Sukardi. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (cetakan ketiga). Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Syaodih, Nana. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan* (cetakan kedua). Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Susilana, Rudi. Riyana, Cepi. 2008. *Media Pembelajaran*. Bandung : Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP Universitas Pendidikan Indonesia.
- Syafiq, Muhammad. 2003. *Ensiklopedi Musik*. Yogyakarta : Adicita.
- Walgito, Bimo, Prof.Dr. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.

LAMPIRAN

Lampiran 1:

Judgment Experts

Ibu Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd

Yogyakarta, 12 Maret 2012

Hal : permohonan menjadi ahli

Kepada. Yth :

Ibu Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd

Dosen Jurusan Pendidikan Seni Musik

di tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi saya dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Belajar Program Sibelius Terhadap Hasil Pembelajaran Not Balok Pada Siswa Kelas XI SMA Kristen Wonosobo, maka dengan ini saya:

Nama : Trio Kusuma Nugraha

NIM : 08208241036

Jurusan : Pendidikan Seni Musik

memohon kepada Ibu Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd sebagai ahli bidang pendidikan dan multimedia pendidikan musik, berkenan memvalidasi rancangan perencanaan pembelajaran dan instrumen yang akan saya gunakan dalam penelitian. Adapun silabus, rancangan perencanaan pembelajaran, kisi-kisi instrumen penelitian, dan soal instrumen penelitian terlampir.

Demikian surat permohonan saya, atas kesediaan ibu menjadi ahli guna memvalidasi rancangan perencanaan pembelajaran dan instrumen saya, diucapkan terima kasih.

forma/saya


Trio Kusuma Nugraha


SILABUS SENI BUDAYA

NAMA SEKOLAH : SMA KRISTEN WONOSOBO
 MATA PELAJARAN : Seni Budaya (Sub Mata Pelajaran : SENI MUSIK)
 KELAS/SEMESTER : XI / 1
 STANDAR KOMPETENSI : Mengekspresikan diri berkaitan dengan karya seni musik
 ALOKASI WAKTU : 32 x 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	SUMBER BELAJAR
2.1. Memainkan musik	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui serta mengetahui jenis dan sistem tangga nada Menyusun tangga nada mayor berkres Menyusun tangga nada mayor bermol Menyusun tangga nada minor berkres Menyusun tangga nada minor bermol Praktik lagu musik nusantara dengan tangga nada mayor dan minor Musik dimainkan dengan menggunakan prinsip kebersamaan dan sikap saling menghormati antar pemainnya. Musik dimainkan dengan penghayatan sesuai dengan makna yang terdapat pada syair lagu. 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis-jenis tangga nada Tangga Nada Mayor Tangga Nada Minor Praktik bermain musik/vokal: <ul style="list-style-type: none"> Individual Kelompok (unisono, paduan suara, ansambel) 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan jenis-jenis tangga nada Belajar menyusun tangga nada mayor berkres dan bermol Belajar menyusun tangga nada minor berkres dan bermol Memberikan contoh musik dengan tangga nada mayor dan minor Mendengarkan lagu yang baru populer atau lagu lagu standar yang dikenal siswa dalam berbagai jenis irama (pop, rock, dangdut, jazz, dll.). Menyanyikan lagu yang sudah diaransemen secara sederhana dalam bentuk paduan suara atau <i>vocal group</i> Menjelaskan teknik sederhana dan mudah dalam menyanyi atau bermain musik yang dikuasai siswa. Memainkan musik/menyanyi secara individu atau kelompok dengan mempertimbangkan ekspresi (penghayatan) sesuai makna lagu yang terdapat pada syair. 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas Tes tertulis Tes praktik 	Buku Seni Musik 2 untuk Kelas XI (Matus Ali) Rekaman/Mp3 lagu-lagu Laptop/komputer LCD Alat musik (keyboard, gitar, pianika, recorder), sound

Mengetahui
 Kepala SMA Kristen Wonosobo

 Dra. Endang Pujiastuti E
 NIP. 19600319 198611 2 001

Wonosobo, 18 Juli 2011
 Guru Mata Pelajaran Seni Musik

 Cornellius Widhie Christanto

SILABUS SENI BUDAYA

NAMA SEKOLAH : SMA KRISTEN WONOSOBO
 MATA PELAJARAN : Seni Budaya (Sub Mata Pelajaran : SENI MUSIK)
 KELAS/SEMESTER : XI / 2
 STANDAR KOMPETENSI : Mengekspresikan diri berkaitan dengan karya seni musik
 ALOKASI WAKTU : 32 x 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	SUMBER BELAJAR
2.2. Memainkan musik	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal notasi angka Membaca notasi angka Mengenal notasi balok dan fungsinya Mengetahui nilai-nilai notasi balok Mengetahui tanda kunci, tanda birama/sukat, tanda mula, tanda tempo, dan tanda dinamik. Membaca notasi balok Men-translate not balok ke dalam not angka dan not angka ke dalam not balok. Mengetahui cara menyanyi yang baik. Menyanyi dengan membaca notasi. Mengetahui cara bermain musik. Bermain musik dengan membaca notasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Notasi Angka Notasi Balok Tanda kunci, tanda birama, tanda mula, tanda tempo, tanda dinamik. Translate not balok ke not angka dan not angka ke not balok Menyanyi Bermain musik 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan bentuk not angka dan cara membacanya. Belajar menuliskan not angka dan membaca not angka Menjelaskan fungsi dan bentuk not balok serta nilainya. Menjelaskan tanda kunci, tanda mula, tanda tempo, tanda dinamik, dan unsur-unsur lain dalam not balok. Belajar membaca not balok. Belajar men-translate not balok ke dalam not angka dan not angka ke dalam not balok. Belajar teknik menyanyi yang baik. Menyanyikan sebuah karya musik dengan menggunakan notasi. Belajar bermain musik yang baik. Bermain musik dengan menggunakan notasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas Tes tertulis Tes praktik 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Seni Musik 2 untuk Kelas XI (Matius Ali) Laptop/komputer LCD Alat musik (keyboard, gitar, pianika, recorder), sound Teks lagu-lagu dengan notasi angka dan notasi balok
2.3. Mendiskusikan suatu pertunjukan musik	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui dan mengenal bentuk pertunjukan musik dan manfaatnya. Mengetahui jenis-jenis pertunjukan musik. Mengetahui bentuk-bentuk permainan musik secara bersama/kelompok. Mengetahui bentuk sajian musik paduan suara. Menyajikan bentuk musik paduan suara, menyanyikan sebuah karya musik dengan menggunakan notasi. Mengetahui bentuk sajian musik 	<ul style="list-style-type: none"> Pertunjukan musik dan manfaatnya. Jenis-jenis pertunjukan musik. Paduan suara. Ansambel. Praktik bermain musik/vokal dengan menggunakan notasi (angka dan balok): <ul style="list-style-type: none"> Individual Kelompok (unisono, 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian pertunjukan musik. Menjelaskan manfaat pementasan musik bagi pemain dan penonton. Mendiskusikan manfaat pertunjukan musik bagi siswa. Menjelaskan pengertian bermain musik kelompok (bersama). Menjelaskan jenis-jenis permainan musik kelompok. Memutar beberapa contoh permainan musik secara kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas Tes tertulis Tes praktik 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Seni Musik 2 untuk Kelas XI (Matius Ali) Rekaman/Mp3 lagu-lagu Laptop/komputer LCD Alat musik

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	SUMBER BELAJAR
	ansambel. • Menyajikan bentuk musik ansambel, memainkan sebuah karya musik dengan menggunakan notasi.	paduan suara, ansambel)	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis beberapa hal yang harus diperhatikan dalam bermain musik bersama. • Menjelaskan bentuk sajian musik paduan suara. • Praktik menyajikan musik bentuk paduan suara, menyanyikan beberapa buah lagu (lagu daerah, lagu nasional, lagu pop) secara bersama (paduan suara) dengan menggunakan notasi. • Menjelaskan bentuk sajian musik ansambel. • Praktik menyajikan musik bentuk ansambel, memainkan beberapa buah lagu (lagu daerah, lagu nasional, lagu pop) secara bersama (ansambel) dengan menggunakan notasi. 		(keyboard, gitar, pianika, recorder), sound, gamelan Jawa Teks lagu-lagu dengan notasi angka dan notasi balok

Mengetahui
 Kepala SMA Kristen Wonosobo

 Dra. Endang Pujiastuti F.
 NIP. 19600319 198611 2 001



Wonosobo, 18 Juli 2011
 Guru Mata Pelajaran Seni Musik


 Corneilius Widhie Christanto

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Kristen Wonosobo
Kelas : XI
Mata Pelajaran : Seni Budaya / Seni Musik
Semester : 2 (Dua / Genap)
Tahun Ajaran : 2011 / 2012
Alokasi waktu : 8 x 45 menit (4 x pertemuan)

Standar kompetensi : 2. Mengekspresikan diri berkaitan dengan karya seni musik
Kompetensi dasar : 2.2 Memainkan musik
Indikator : 2.2.3 Mengetahui nilai-nilai notasi balok dan fungsinya
2.2.4 Mengetahui nilai-nilai notasi balok
2.2.5 Mengetahui tanda kunci, tanda birama/sukat, tanda mula, tanda tempo, dan tanda dinamik.
2.2.6 Membaca notasi balok.
2.2.7 Men-translate not balok ke dalam not angka dan not angka ke dalam not balok.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Pada saat pelajaran berlangsung, tentang notasi balok, siswa diharapkan dapat menangkap, mengetahui, serta memahami bentuk, fungsi, dan nilai notasi balok.
2. Pada akhir pembelajaran siswa diharapkan bisa mengetahui bentuk, fungsi, dan nilai not balok.
3. Pada saat pelajaran berlangsung, tentang tanda kunci, tanda birama, tanda tempo, dan tanda dinamik, siswa diharapkan dapat menangkap, mengetahui, serta memahami arti dan fungsi tanda kunci, tanda birama, tanda mula, tanda tempo, dan tanda dinamik dalam not balok.
4. Pada akhir pembelajaran siswa diharapkan bisa mengetahui arti serta penggunaan tanda kunci, tanda birama, tanda mula, tanda tempo, dan tanda dinamik.
5. Pada saat pelajaran berlangsung, tentang membaca notasi balok, siswa diharapkan dapat mengetahui cara membaca notasi balok yang benar.
6. Pada akhir pembelajaran siswa diharapkan bisa membaca notasi balok dengan benar.
7. Pada saat pelajaran berlangsung, tentang men-translate notasi balok ke dalam notasi angka dan notasi angka ke dalam notasi balok, siswa diharapkan bisa mengetahui cara men-translate dengan tepat, dengan memperhatikan langkah-langkahnya.
8. Pada akhir pembelajaran siswa diharapkan bisa men-translate notasi balok ke dalam notasi angka, dan notasi angka ke dalam notasi balok.

B. MATERI AJAR

Pertemuan I (2 x 45 menit)

1. Awal mula penggunaan notasi balok dan fungsinya.
2. Bentuk-bentuk notasi balok (garis paranada, not bunyi, not diam).
3. Nilai-nilai not bunyi, not diam (penuh, setengah, seperempat, seperdelapan, seperenambelas), not bertitik, penggabungan not, not berlegato.

4. Tanda kunci: kunci G, kunci C, dan kunci F.
5. Tanda birama/sukat: per-duaan, per-empatan, per-delapanan, per-duabelasan

Pertemuan II (2 x 45 menit)

1. Tanda aksidental: kres, mol, dobel kres, dobel mol, dan pugar.
2. Tanda mula: natural, 1# sampai dengan 7#, dan 1b sampai dengan 7b.
3. Tanda tempo; tempo lambat (largo, larghetto, adagio, lento), tempo sedang (moderato, andante, andantino), tempo cepat (allegretto, allegro, vivace, presto, prestissimo), accelerando, allargando, fermata, ritardando, rubato.
4. Tanda dinamik: lembut (piano, pianissimo, mezzopiano), keras (forte, fortissimo, mezzoforte), fortepiano, crescendo, decrescendo, diminuendo, sforzando).

Pertemuan III (2 x 45 menit)

1. Membaca notasi balok: per-nada dalam tangga nada natural dengan kunci G, kunci C, dan kunci F.
2. Membaca notasi balok: per-nada dalam tangga nada ber-kres dan ber-mol dengan menggunakan kunci G, kunci C, dan kunci F.
3. Membaca notasi balok: per-nada, per-motif, per-kalimat dalam tangga nada natural, ber-kres, dan ber-mol, dengan kunci G.
4. Men-translate notasi balok ke dalam notasi angka.
5. Men-translate notasi angka ke dalam notasi balok.

Pertemuan IV (2 x 45 menit)

1. Evaluasi dan pembahasan.

C. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, tanya jawab, memberi contoh, diskusi, demonstrasi

D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

a. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- ✓ Salam
- ✓ Mengecek kehadiran siswa/absensi (nilai yang ditanamkan : disiplin)
- ✓ Menanyakan kabar siswa memfokuskan kepada yang tidak hadir (nilai yang ditanamkan :Empati dan Peduli)
- ✓ Apersepsi

b. Kegiatan inti (80 menit)

Pertemuan I

- ✓ Menjelaskan secara singkat awal mula penggunaan notasi balok dan fungsinya.
- ✓ Menjelaskan bentuk-bentuk notasi balok serta nilainya.
- ✓ Menjelaskan not bertitik, not berlegato, dan penggabungan not.
- ✓ Menjelaskan tanda kunci G, C, dan F.
- ✓ Menjelaskan tanda birama/sukat.
- ✓ Menjelaskan cara menulis dan meletakkan not balok ke dalam paranada.

Pertemuan II

- ✓ Menjelaskan bentuk dan fungsi tanda aksidental, serta cara menulisnya dalam not balok (paranada).
- ✓ Menjelaskan tanda mula (natural, ber-kres, dan ber-mol) serta hubungannya dengan tangga nada mayor-minor ber-kres dan ber-mol.
- ✓ Menjelaskan tanda tempo dalam not balok dan mencontohkan dalam bentuk lagu (secara langsung atau menggunakan rekaman mp3).
- ✓ Menjelaskan tanda dinamik dalam not balok dan mencontohkan dalam bentuk lagu (secara langsung atau menggunakan rekaman mp3).

Pertemuan III

- ✓ Menjelaskan cara membaca not balok per-nada dalam tangga nada natural dengan kunci G, kunci C, dan kunci F.
- ✓ Menjelaskan cara membaca not balok per-nada dalam tangga nada ber-kres dan ber-mol dengan kunci G, kunci C, dan kunci F.
- ✓ Menjelaskan cara membaca not balok per-nada, per-motif, per-kalimat dalam tangga nada natural, ber-kres, dan ber-mol dengan kunci G.
- ✓ Menjelaskan cara men-translate not balok ke dalam not angka dan not angka ke dalam not balok.

Pertemuan IV

- ✓ Tes evaluasi hasil belajar not balok.
- ✓ Membahas soal tes evaluasi bersama.

c. Kegiatan Akhir (5 menit)

- ✓ Menanyakan kesulitan siswa selama Kegiatan Belajar Mengajar berlangsung.
- ✓ Memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang telah diajarkan, guna mengetahui seberapa besar pemahaman siswa mengenai materi ajar (notasi balok)
- ✓ Menyimpulkan kembali materi yang telah diajarkan, yaitu ragam musik nusantara.
- ✓ Memberikan tugas/latihan, untuk pertemuan I: nilai not balok dan tanda birama, pertemuan II: tanda mula, tanda tempo, dan tanda dinamik, pertemuan III: men-translate not balok ke dalam not angka dan sebaliknya.
- ✓ Doa penutup (pada jam terakhir)

E. Alat / Sumber Belajar

- ✓ Sumber belajar :
Buku Seni Musik 2, untuk SMA, Matius Ali
Buku Teori Musik Dasar, Hanna Sri Mudjilah,
Jurusan Pendidikan Seni Musik, Universitas Negeri Yogyakarta
Rekaman mp3
- ✓ Alat Pelajaran :
Laptop
keyboard
gitar
Speaker

F. PENILAIAN

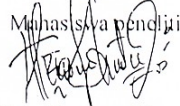
- Teknik : Tertulis
- Bentuk Instrumen : Tes pilihan ganda (multiple choice items)
- Contoh Instrumen : terlampir

Format Penilaian :

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Wonosobo, 8 Maret 2012

Mahasiswa pendidikan,


Trio Kusuma Nugraha

NIM. 08208241036

Mengetahui,

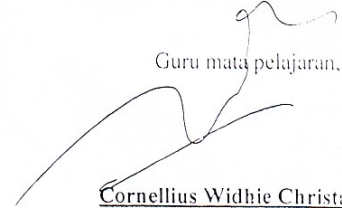
Kepala SMA Kristen Wonosono,



Dra. Endang Pujiastuti E.

NIP. 19600319 198611 2 001

Guru mata pelajaran,



Cornellius Widhie Christanto

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Kristen Wonosobo
Kelas : XI
Mata Pelajaran : Seni Budaya / Seni Musik
Semester : 2 (Dua / Genap)
Tahun Ajaran : 2011 / 2012
Alokasi waktu : 8 x 45 menit (4 x pertemuan)

Standar kompetensi : 2. Mengekspresikan diri berkaitan dengan karya seni musik
Kompetensi dasar : 2.2 Memainkan musik
Indikator : 2.2.3 Mengetahui notasi balok dan fungsinya
2.2.4 Mengetahui nilai-nilai notasi balok
2.2.5 Mengetahui tanda kunci, tanda birama/sukat, tanda mula, tanda tempo, dan tanda dinamik.
2.2.6 Membaca notasi balok.
2.2.7 Men-translate not balok ke dalam not angka dan not angka ke dalam not balok.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Pada saat pelajaran berlangsung, tentang notasi balok, siswa diharapkan dapat menangkap, mengetahui, serta memahami bentuk, fungsi, dan nilai notasi balok.
2. Pada akhir pembelajaran siswa diharapkan bisa mengetahui bentuk, fungsi, dan nilai not balok.
3. Pada saat pelajaran berlangsung, tentang tanda kunci, tanda birama, tanda tempo, dan tanda dinamik, siswa diharapkan dapat menangkap, mengetahui, serta memahami arti dan fungsi tanda kunci, tanda birama, tanda mula, tanda tempo, dan tanda dinamik dalam not balok.
4. Pada akhir pembelajaran siswa diharapkan bisa mengetahui arti serta penggunaan tanda kunci, tanda birama, tanda mula, tanda tempo, dan tanda dinamik.
5. Pada saat pelajaran berlangsung, tentang membaca notasi balok, siswa diharapkan dapat mengetahui cara membaca notasi balok yang benar.
6. Pada akhir pembelajaran siswa diharapkan bisa membaca notasi balok dengan benar.
7. Pada saat pelajaran berlangsung, tentang men-translate notasi balok ke dalam notasi angka dan notasi angka ke dalam notasi balok, siswa diharapkan bisa mengetahui cara men-translate dengan tepat, dengan memperhatikan langkah-langkahnya.
8. Pada akhir pembelajaran siswa diharapkan bisa men-translate notasi balok ke dalam notasi angka, dan notasi angka ke dalam notasi balok.

B. MATERI AJAR

Pertemuan I (2 x 45 menit)

1. Awal mula penggunaan notasi balok dan fungsinya.
2. Bentuk-bentuk notasi balok (garis paranada, not bunyi, not diam).
3. Nilai-nilai not bunyi, not diam (penuh, setengah, seperempat, seperdelapan, seperenambelas), not bertitik, penggabungan not, not berlegato.

4. Tanda kunci: kunci G, kunci C, dan kunci F.
5. Tanda birama/sukat: per-duaan, per-empatan, per-delapanan, per-duabelasan

Pertemuan II (2 x 45 menit)

1. Tanda aksidental: kres, mol, dobel kres, dobel mol, dan pugar.
2. Tanda mula: natural, 1# sampai dengan 7#, dan 1b sampai dengan 7b.
3. Tanda tempo; tempo lambat (largo, larghetto, adagio, lento), tempo sedang (moderato, andante, andantino), tempo cepat (allegretto, allegro, vivace, presto, prestissimo), accelerando, allargando, fermata, ritardando, rubato.
4. Tanda dinamik: lembut (piano, pianissimo, mezzopiano), keras (forte, fortissimo, mezzoforte), fortepiano, crescendo, decrescendo, diminuendo, sforzando).

Pertemuan III (2 x 45 menit)

1. Membaca notasi balok: per-nada dalam tangga nada natural dengan kunci G, kunci C, dan kunci F.
2. Membaca notasi balok: per-nada dalam tangga nada ber-kres dan ber-mol dengan menggunakan kunci G, kunci C, dan kunci F.
3. Membaca notasi balok: per-nada, per-motif, per-kalimat dalam tangga nada natural, ber-kres, dan ber-mol, dengan kunci G.
4. Men-translate notasi balok ke dalam notasi angka.
5. Men-translate notasi angka ke dalam notasi balok.

Pertemuan IV (2 x 45 menit)

Evaluasi dan pembahasan.

C. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, tanya jawab, memberi contoh, diskusi, demonstrasi

D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

a. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- ✓ Salam
- ✓ Mengecek kehadiran siswa/absensi (nilai yang ditanamkan : disiplin)
- ✓ Menanyakan kabar siswa memfokuskan kepada yang tidak hadir (nilai yang ditanamkan :Empati dan Peduli)
- ✓ Apersepsi

b. Kegiatan inti (80 menit)

Pertemuan I

- ✓ Menjelaskan secara singkat awal mula penggunaan notasi balok dan fungsinya.
- ✓ Menjelaskan bentuk-bentuk notasi balok serta nilainya.
- ✓ Menjelaskan not bertitik, not berlegato, dan penggabungan not.
- ✓ Menjelaskan tanda kunci G, C, dan F.
- ✓ Menjelaskan tanda birama/sukat.
- ✓ Menjelaskan cara menulis dan meletakkan not balok ke dalam paranada.

- ✓ Poin kedua sampai dengan keenam dijelaskan dengan media program Sibelius.

Pertemuan II

- ✓ Menjelaskan bentuk dan fungsi tanda aksidental, serta cara menulisnya dalam not balok (paranada).
- ✓ Menjelaskan tanda mula (natural, ber-kres, dan ber-mol) serta hubungannya dengan tangga nada mayor-minor ber-kres dan ber-mol.
- ✓ Menjelaskan tanda tempo dalam not balok dan mencontohkan dalam bentuk lagu (secara langsung atau menggunakan rekaman mp3).
- ✓ Menjelaskan tanda dinamik dalam not balok dan mencontohkan dalam bentuk lagu (secara langsung atau menggunakan rekaman mp3).
- ✓ Semua poin dijelaskan dengan bantuan media program Sibelius.

Pertemuan III

- ✓ Menjelaskan cara membaca not balok per-nada dalam tangga nada natural dengan kunci G, kunci C, dan kunci F.
- ✓ Menjelaskan cara membaca not balok per-nada dalam tangga nada ber-kres dan ber-mol dengan kunci G, kunci C, dan kunci F.
- ✓ Menjelaskan cara membaca not balok per-nada, per-motif, per-kalimat dalam tangga nada natural, ber-kres, dan ber-mol dengan kunci G.
- ✓ Menjelaskan cara men-translate not balok ke dalam not angka dan not angka ke dalam not balok.
- ✓ Semua poin dijelaskan dengan bantuan media program Sibelius.

Pertemuan IV

- ✓ Tes evaluasi hasil belajar not balok.
- ✓ Membahas soal tes evaluasi bersama.

c. Kegiatan Akhir (5 menit)

- ✓ Menanyakan kesulitan siswa selama Kegiatan Belajar Mengajar berlangsung.
- ✓ Memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang telah diajarkan, guna mengetahui seberapa besar pemahaman siswa mengenai materi ajar (notasi balok)
- ✓ Menyimpulkan kembali materi yang telah diajarkan, yaitu ragam musik nusantara.
- ✓ Memberikan tugas/latihan, untuk pertemuan I: nilai not balok dan tanda birama, pertemuan II: tanda mula, tanda tempo, dan tanda dinamik, pertemuan III: men-translate not balok ke dalam not angka dan sebaliknya.
- ✓ Doa penutup (pada jam terakhir)

E. Alat / Sumber Belajar

✓ Sumber belajar :

Buku Seni Musik 2, untuk SMA, Matius Ali

Buku Teori Musik Dasar, Hanna Sri Mudjilah,

Jurusan Pendidikan Seni Musik, Universitas Negeri Yogyakarta

Rekaman mp3

✓ Alat Pelajaran :

Laptop

keyboard

gitar

Speaker

Program Sibelius 6

F. PENILAIAN

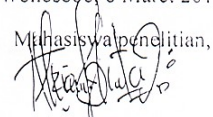
Teknik : Tertulis
Bentuk Instrumen : Tes pilihan ganda (multiple choice items)
Contoh Instrumen : terlampir

Format Penilaian :

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Wonosobo, 8 Maret 2012

Mahasiswa penelitian,


Trio Kusuma Nugraha

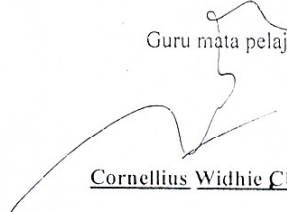
NIM. 08208241036

Mengetahui,

Kepala SMA Kristen Wonosono,


Dra. Endang Pujiastuti E.
NIP. 19600319 198611 2 001

Guru mata pelajaran,


Cornelius Widhie Christanto

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN (BENTUK SOAL PILIHAN GANDA/MULTIPLE CHOICE)

No	Materi Pokok	Sub Materi Pokok	Indikator	No Soal
1.	Teori Musik	b. Notasi Balok	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal not balok dan fungsinya. • Mengetahui nilai-nilai not balok • Mengetahui tanda kunci. • Mengetahui sukat dan bar. • Mengetahui tanda mula. • Mengetahui tanda tempo dan dinamik • Mengetahui letak nada dalam paranada • Men-<i>translate</i> not balok ke dalam not angka dan sebaliknya. 	<p>1,2</p> <p>3,4,5,6,7</p> <p>8,9</p> <p>10,11,12</p> <p>13,14,15</p> <p>16,17,18,19</p> <p>20,21,22,23</p> <p>24,25</p>

SOAL INSTRUMEN PENELITIAN

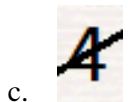
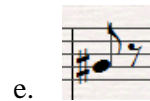
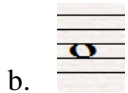
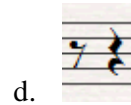
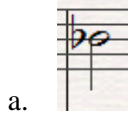
Nama Responden : _____

Kelas : _____

TTD : _____

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan menggunakan tanda silang (x) dari pertanyaan-pertanyaan berikut !

1. Berikut yang bukan merupakan notasi balok adalah....



2. Fungsi utama dari paranada adalah....

- a. untuk memberikan tempo
- b. untuk memberikan dinamik
- c. untuk memberikan ekspresi
- d. untuk membunyikan nada
- e. untuk meletakkan nada



3. Notasi balok disamping bernilai....

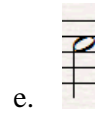
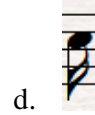
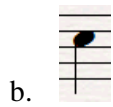
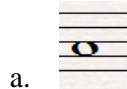
- a. penuh
- b. setengah
- c. seperempat
- d. seperdelapan
- e. seperenambelas



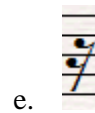
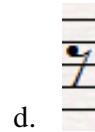
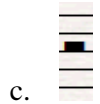
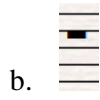
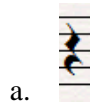
4. Notasi balok disamping bernilai....



- a. penuh
- b. setengah
- c. seperempat
- d. seperdelapan
- e. seperenambelas

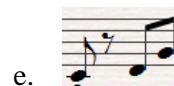
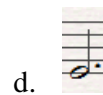
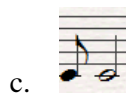
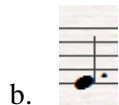
5. Notasi di bawah ini yang bernilai setengah adalah....




6. Notasi di bawah ini yang bernilai seperempat adalah....




7. Nilai not  ditambah dengan  menjadi...

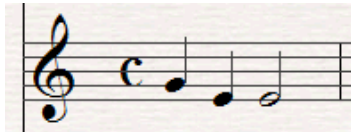


8.  Tanda kunci disamping adalah tanda kunci....

- a. G
- b. C
- c. F
- d. K
- e. E

9.  Tanda kunci disamping adalah tanda kunci....
- G
 - C
 - F
 - Fis
 - A

10. Bilangan pembilang dalam sebuah sukut/birama menunjukkan....
- Jumlah bar
 - Jumlah nilai nada tiap bar
 - Jumlah satuan nada tiap bar
 - Jumlah ketukan/hitungan tiap bar
 - Jumlah nada tiap bar

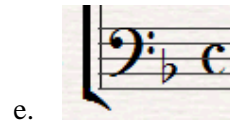
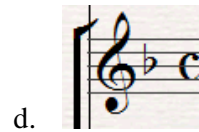


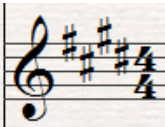
11. Potongan melodi di atas menggunakan sukut/birama....
- 2/4
 - 3/4
 - 4/4
 - 6/8
 - 2/2



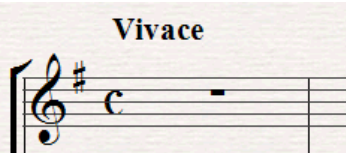
12. Potongan melodi di atas adalah sepanjang...bar.
- 1
 - 1 ½
 - 3
 - 4
 - 6/8
13. Potongan melodi pada nomor 12 dimainkan dengan tanda mula 1_b, berarti dimainkan dalam tangga nada....
- C Mayor
 - G Mayor
 - F Mayor
 - D Mayor
 - Bes Mayor

14. Apabila lagu dimainkan dalam tangga nada D Mayor, maka tanda mulanya....



15.  Tanda mula di samping adalah tanda mula untuk tangga nada....

- a. A Mayor
- b. B Mayor
- c. C Mayor
- d. D Mayor
- e. E Mayor

16.  Tanda tempo tersebut berarti....

- a. Tempo cepat, hidup, gembira (M.M. 160-176)
 - b. Tempo berjalan teratur (M.M. 72-76)
 - c. Tempo lambat (M.M. 52-54)
 - d. Tempo sangat lambat (M.M. 46-50)
 - e. Tempo menurut kehendak sendiri
17. Apabila lagu dinyanyikan dengan tempo lambat, maka tanda tempo cocok yang digunakan....
- a. Presto
 - b. Vivace
 - c. Allegro
 - d. Allegretto
 - e. Largo

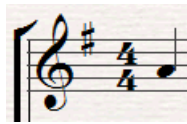
18. Tanda dinamik yang berarti semakin lama semakin keras yaitu....

- a. Piano
- b. Forte
- c. Cresendo
- d. Decresendo
- e. Dolce



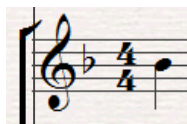
19. Menurut dinamiknya, melodi di atas harus dimainkan dengan....

- a. Lembut
- b. Sangat lembut
- c. Manis
- d. Keras
- e. Sangat keras



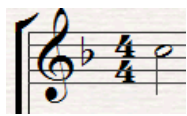
20. Nada di samping adalah nada....

- a. A
- b. B
- c. C
- d. D
- e. E



21. Nada di samping adalah nada....

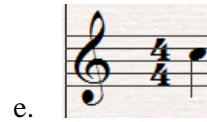
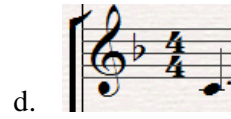
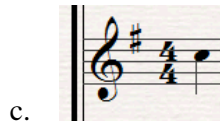
- a. As
- b. Bes
- c. Ces
- d. Des
- e. Es



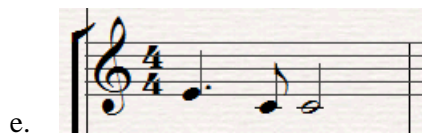
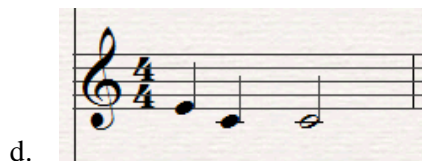
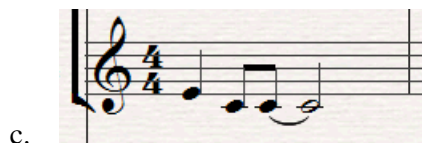
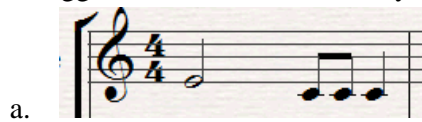
22. Nada di samping adalah nada....

- a. A
- b. B
- c. C
- d. D
- e. E

23. Berikut yang merupakan nada Cis adalah....



24. | 3 1̣ 1 . | Melodi di samping bila ditulis dalam not balok dengan menggunakan tanda mula C Mayor menjadi....





25. Notasi balok di atas apabila diubah ke dalam notasi angka menjadi....

a. | 3 1 1 . | 2 7 7 . | 6 7 1 2 | 3 3 3 |.

b. | 3 5 5 . | 2 4 4 . | 1 2 3 4 | 5 5 5 |.

c. | 5 1 1 . | 4 7 7 . | 1 2 3 4 | 3 3 3 |.

d. | 5 3 3 . | 4 2 2 . | 1 2 3 4 | 5 5 5 |.

e. | 3 1 1 . | 2 7 7 . | 6 7 1 2 | 3 3 3 |.

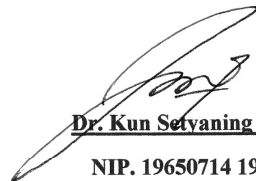
SARAN/ MASUKAN:

Perlu penyabaran lebih lanjut tentang pemanfaatan
sibelius pd-proses pembelajaran.

KETERANGAN:

Scr. garis besar sudah bagus

Mengetahui,



Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd

NIP. 19650714 199101 2 002

Lampiran 2:

Judgment Experts

Ibu Dra. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd

Yogyakarta, 12 Maret 2012

Hal : permohonan menjadi ahli

Kepada. Yth :

Ibu Dra.Hanna Sri Mudjilah, M.Pd

Dosen Jurusan Pendidikan Seni Musik

di tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi saya dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Belajar Program Sibelius Terhadap Hasil Pembelajaran Not Balok Pada Siswa Kelas XI SMA Kristen Wonosobo, maka dengan ini saya:

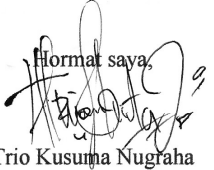
Nama : Trio Kusuma Nugraha

NIM : 08208241036

Jurusan : Pendidikan Seni Musik

memohon kepada Ibu Dra. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd sebagai ahli teori musik, berkenan memvalidasi instrumen yang akan saya gunakan dalam penelitian. Adapun silabus mata pelajaran, kisi-kisi instrumen penelitian, dan soal instrumen penelitian terlampir.

Demikian surat permohonan saya, atas kesediaan ibu menjadi ahli guna memvalidasi instrumen saya, diucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Trio Kusuma Nugraha

SILABUS SENI BUDAYA


NAMA SEKOLAH : SMA KRISTEN WONOSOBO
 MATA PELAJARAN : Seni Budaya (Sub Mata Pelajaran : SENI MUSIK)
 KELAS/SEMESTER : XI / 1
 STANDAR KOMPETENSI : Mengekspresikan diri berkaitan dengan karya seni musik
 ALOKASI WAKTU : 32 x 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	SUMBER BELAJAR
2.1. Memainkan musik	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui serta mengetahui jenis dan sistem tangga nada • Menyusun tangga nada mayor berkres • Menyusun tangga nada mayor bermol • Menyusun tangga nada minor berkres • Menyusun tangga nada minor bermol • Praktik lagu musik nusantara dengan tangga nada mayor dan minor • Musik dimainkan dengan menggunakan vokal dan alat musik yang ada secara individual maupun kelompok • Musik dimainkan dengan menggunakan prinsip kebersamaan dan sikap saling menghormati antar pemainnya. • Musik dimainkan dengan penghayatan sesuai dengan makna yang terdapat pada syair lagu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis-jenis tangga nada • Tangga Nada Mayor • Tangga Nada Minor • Praktik bermain musik/vokal: <ul style="list-style-type: none"> - Individual - Kelompok (unisono, paduan suara, ansambel) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan jenis-jenis tangga nada • Belajar menyusun tangga nada mayor berkres dan bermol • Belajar menyusun tangga nada minor berkres dan bermol • Memberikan contoh musik dengan tangga nada mayor dan minor • Mendengarkan lagu yang baru populer atau lagu-lagu standar yang dikenal siswa dalam berbagai jenis irama (pop, rock, dangdut, jazz, dll.). • Menyanyikan lagu yang sudah diaransemen secara sederhana dalam bentuk paduan suara atau <i>vocal group</i> • Menjelaskan teknik sederhana dan mudah dalam menyanyi atau bermain musik yang dikuasai siswa. • Memainkan musik/menyanyi secara individu atau kelompok dengan mempertimbangkan ekspresi (penghayatan) sesuai makna lagu yang terdapat pada syair. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas • Tes tertulis • Tes praktik 	Buku Seni Musik 2 untuk Kelas XI (Matius Ali) Rekaman/Mp3 lagu-lagu Laptop/komputer LCD Alat musik (keyboard, gitar, pianika, recorder), sound

Mengetahui
Kepala SMA Kristen Wonosobo



Wonosobo, 18 Juli 2011
Guru Mata Pelajaran Seni Musik



SILABUS SENI BUDAYA

NAMA SEKOLAH
MATA PELAJARAN
KELAS/SEMESTER
STANDAR KOMPETENSI
ALOKASI WAKTU

: SMA KRISTEN WONOSOBO
: Seni Budaya (Sub Mata Pelajaran : SENI MUSIK)
: XI / 2
: Mengekspresikan diri berkaitan dengan karya seni musik
: 32 x 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	SUMBER BELAJAR
2.2. Memainkan musik	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui notasi angka • Membaca notasi angka • Mengetahui notasi balok dan fungsinya • Mengetahui nilai-nilai notasi balok • Mengetahui tanda kunci, tanda birama/sukat, tanda mula, tanda tempo, dan tanda dinamik. • Membaca notasi balok • Men-translate not balok ke dalam not angka dan not angka ke dalam not balok. • Mengetahui cara menyanyi yang baik. • Menyanyi dengan membaca notasi. • Mengetahui cara bermain musik. • Bermain musik dengan membaca notasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Notasi Angka • Notasi Balok • Tanda kunci, tanda birama, tanda mula, tanda tempo, tanda dinamik. • Translate not balok ke not angka dan not angka ke not balok • Menyanyi • Bermain musik 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan bentuk not angka dan cara membacanya. • Belajar menuliskan not angka dan membaca not angka • Menjelaskan fungsi dan bentuk not balok serta nilainya. • Menjelaskan tanda kunci, tanda mula, tanda tempo, tanda dinamik, dan unsur-unsur lain dalam not balok. • Belajar membaca not balok. • Belajar men-translate not balok ke dalam not angka dan not angka ke dalam not balok. • Belajar teknik menyanyi yang baik. • Menyanyikan sebuah karya musik dengan menggunakan notasi. • Belajar bermain musik yang baik. • Bermain musik dengan menggunakan notasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas • Tes tertulis • Tes praktik 	<p>Buku Seni Musik 2 untuk Kelas XI (Matus Ali)</p> <p>Laptop/komputer LCD</p> <p>Alat musik (keyboard, gitar, pianika, recorder), sound</p> <p>Teks lagu-lagu dengan notasi angka dan notasi balok</p>
2.3. Mendiskusikan suatu pertunjukan musik	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui dan mengenal bentuk pertunjukan musik dan manfaatnya. • Mengetahui jenis-jenis pertunjukan musik. • Mengetahui bentuk-bentuk permainan musik secara bersama/kelompok. • Mengetahui bentuk sajian musik paduan suara. • Menyajikan bentuk musik paduan suara, menyanyikan sebuah karya musik dengan menggunakan notasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertunjukan musik dan manfaatnya. • Jenis-jenis pertunjukan musik. • Paduan suara. • Ansambel. • Praktik bermain musik/vokal dengan menggunakan notasi (angka dan balok): - Individual 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian pertunjukan musik. • Menjelaskan manfaat pementasan musik bagi pemain dan penonton. • Mendiskusikan manfaat pertunjukan musik bagi siswa. • Menjelaskan pengertian bermain musik kelompok (bersama). • Menjelaskan jenis-jenis permainan musik kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas • Tes tertulis • Tes praktik 	<p>Buku Seni Musik 2 untuk Kelas XI (Matus Ali)</p> <p>Rekaman/Mp3 lagu-lagu</p> <p>Laptop/komputer LCD</p>

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	SUMBER BELAJAR
	<p>ansambel.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan bentuk musik ansambel, memainkan sebuah karya musik dengan menggunakan notasi. 	paduan suara, ansambel)	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis beberapa hal yang harus diperhatikan dalam bermain musik bersama. Menjelaskan bentuk sajian musik paduan suara. Praktik menyajikan musik bentuk paduan suara, menyanyikan beberapa buah lagu (lagu daerah, lagu nasional, lagu pop) secara bersama (paduan suara) dengan menggunakan notasi. Menjelaskan bentuk sajian musik ansambel. Praktik menyajikan musik bentuk ansambel, memainkan beberapa buah lagu (lagu daerah, lagu nasional, lagu pop) secara bersama (ansambel) dengan menggunakan notasi. 		<p>(keyboard, gitar, pianika, recorder), sound, gamelan Jawa</p> <p>Teks lagu-lagu dengan notasi angka dan notasi balok</p>

Mengetahui
Kepala SMA Kristen Wonosobo



Dra. Endang Pujiastuti E
NIP. 19600319 198611 2 001



Wonosobo, 18 Juli 2011
Guru Mata Pelajaran Seni-Musik



Cornellius Widhie Christanto

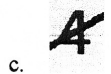
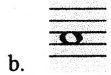
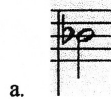
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN (BENTUK SOAL PILIHAN GANDA/MULTIPLE CHOICE)

No	Materi Pokok	Sub Materi Pokok	Indikator	No Soal
1.	Teori Musik	c. Notasi Balok	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal not balok dan fungsinya. • Mengetahui nilai-nilai not balok • Mengetahui tanda kunci. • Mengetahui sukat dan bar. • Mengetahui tanda mula. • Mengetahui tanda tempo dan dinamik • Mengetahui letak nada dalam paranada • Men-<i>translate</i> not balok ke dalam not angka dan sebaliknya. 	<p>1,2</p> <p>3,4,5,6,7</p> <p>8,9</p> <p>10,11,12</p> <p>13,14,15</p> <p>16,17,18,19</p> <p>20,21,22,23</p> <p>24,25</p>

SOAL INSTRUMEN PENELITIAN

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan menggunakan tanda silang (x) dari pertanyaan-pertanyaan berikut !

1. Berikut yang bukan merupakan notasi balok adalah....



2. Fungsi utama dari paranada adalah....

- a. untuk memberikan tempo
- b. untuk memberikan dinamik
- c. untuk memberikan ekspresi

d. untuk meletakkan akor

e. untuk meletakkan nada

> menimbulkan jawaban ganda



3. Notasi balok disamping bernilai....

- a. penuh
- b. setengah
- c. seperempat
- d. seperdelapan
- e. seperenambelas



4. Notasi balok disamping bernilai....



- a. penuh
- b. setengah
- c. seperempat
- d. seperdelapan
- e. seperenambelas

5. Notasi di bawah ini yang bernilai setengah adalah...



6. Notasi di bawah ini yang bernilai seperempat adalah...



7. Nilai not  ditambah dengan  menjadi...





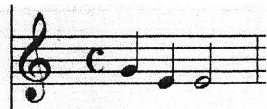
8. Tanda kunci disamping adalah tanda kunci....

- a. G
- b. C
- c. F
- d. K
- e. E



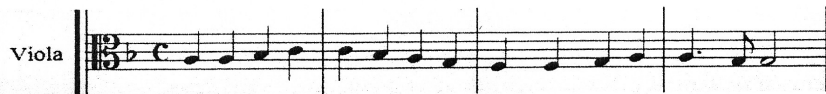
9. Tanda kunci disamping adalah tanda kunci....

- a. G
 - b. C
 - c. F
 - d. Fis
 - e. A
10. Bilangan pembilang dalam sebuah sukut/birama menunjukkan....
- a. Jumlah bar
 - b. Jumlah nilai nada tiap bar
 - c. Jumlah satuan nada tiap bar
 - d. Jumlah ketukan/hitungan tiap bar
 - e. Jumlah nada tiap bar



11. Potongan melodi di atas menggunakan sukut/birama....

- a. 2/4
- b. 3/4
- c. 4/4
- d. 6/8
- e. 2/2



12. Potongan melodi di atas adalah sepanjang...bar.

- a. 1
- b. 1 1/2
- c. 3
- d. 4
- e. 6/8

13. Potongan melodi pada nomor 12 dimainkan dalam tangga nada...

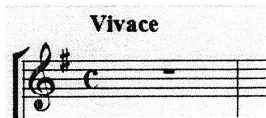
- a. C Mayor
- b. G Mayor
- c. F Mayor
- d. D Mayor
- e. Bes Mayor

14. Apabila lagu dimainkan dalam tangga nada D Mayor, maka tanda mulanya...



15. Tanda mula di samping menandakan lagu yang akan dimainkan menggunakan tangga nada...

- a. A Mayor
- b. B Mayor
- c. C Mayor
- d. D Mayor
- e. E Mayor



16. Tanda tempo tersebut berarti....

- a. Tempo cepat
- b. Tempo sedang, seperti orang berjalan
- c. Tempo lambat
- d. Tempo sangat lambat
- e. Tempo menurut kehendak sendiri

*> perlu lbh jelas pilihan jawabannya.
→ kemungkinan tdk ada yg menjawab,
ken tdk tersedia jawaban yg tepat.*

17. Apabila lagu dinyanyikan dengan tempo lambat, maka tanda tempo cocok yang digunakan....

- a. Presto
- b. Vivace
- c. Allegro
- d. Andante
- e. Largo

→ mengundang jawaban ganda.

18. Tanda dinamik yang berarti semakin lama semakin keras yaitu....

- a. Piano
- b. Forte
- c. Cresendo
- d. Decresendo
- e. Dolce



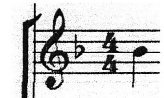
19. Menurut dinamiknya, melodi di atas harus dimainkan dengan....

- a. Lembut
- b. Sangat lembut
- c. Manis
- d. Keras
- e. Sangat keras



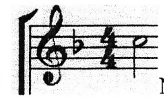
20. Nada di samping adalah nada....

- a. A
- b. B
- c. C
- d. D
- e. E



21. Nada di samping adalah nada....

- a. As
- b. Bes
- c. Ces
- d. Des
- e. Es



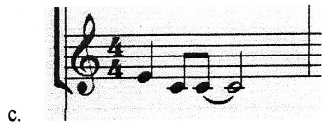
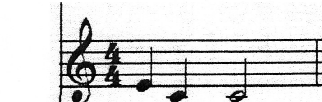
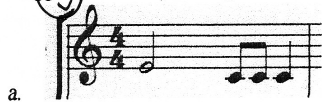
22. Nada di samping adalah nada....

- a. A
- b. B
- c. C
- d. D
- e. E

23. Berikut yang merupakan nada Cis adalah...



24. | 3 | 1 . | Melodi di samping bila ditulis dalam not balok dengan menggunakan tangga nada C Mayor menjadi...



25. Notasi balok di atas apabila diubah ke dalam notasi angka menjadi...

a. | 3 1 1 . | 2 7 7 . | 6 7 1 2 | 3 3 3 . |

b. | 3 5 5 . | 2 4 4 . | 1 2 3 4 | 5 5 5 . |

c. | 5 1 1 . | 4 7 7 . | 1 2 3 4 | 3 3 3 . |

d. | 5 3 3 . | 4 2 2 . | 1 2 3 4 | 5 5 5 . |

e. | 3 1 1 . | 2 7 7 . | 6 7 1 2 | 3 3 3 . |

CHECKLIST PENILAIAN/VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

NO	ASPEK YANG DINILAI*	PENILAIAN			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Kesesuaian instrumen penelitian dengan penelitian yang diajukan.		✓		
2	Kesesuaian instrumen penelitian dengan silabus mata pelajaran seni musik.		✓		
3	Kesesuaian instrumen penelitian dengan materi pokok.		✓		
4	Kesesuaian instrumen penelitian dengan sub materi pokok.		✓		
5	Kesesuaian soal instrumen penelitian dengan indikator.		✓		
6	Bahasa soal instrumen penelitian.			✓	
7	Kesesuaian jawaban dan pengecoh jawaban dengan soal instrumen penelitian.			✓	

Masukan/saran :

- ① Msh ada blng nomor yg memiliki jawaban ganda
- ② Pada soal no 16, perlu lebih diperjelas, kna pengertian Vivace itu bukan sekedar cepat. Ada istilah² lain yg menunjukkan tempo cepat. (Allegro, Presto, Vivace)
- ③ Instrumen ini perlu diujicoba dulu, "Melihat item² yg ada."

Keterangan :

Saran: Dalam menuliskan notasi balok perlu di-judify, skg mengperjelas dan membaca.

Mengesahkan

Dra. Hanna Sri Mudillah, M.Pd

NIP. 19601201 198803 2 001

Lampiran 3:

Instrumen Penelitian (pra-valid-realibel)

SOAL INSTRUMEN PENELITIAN

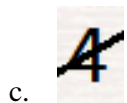
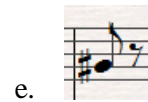
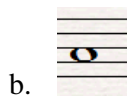
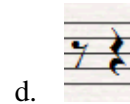
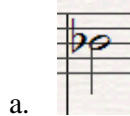
Nama Responden : _____

Kelas : _____

TTD : _____

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan menggunakan tanda silang (x) dari pertanyaan-pertanyaan berikut !

1. Berikut yang bukan merupakan notasi balok adalah....



2. Fungsi utama dari paranada adalah....

- untuk memberikan tempo
- untuk memberikan dinamik
- untuk memberikan ekspresi
- untuk membunyikan nada
- untuk meletakkan nada



3. Notasi balok disamping bernilai....

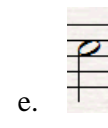
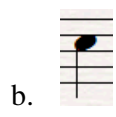
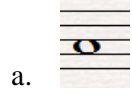
- penuh
- setengah
- seperempat
- seperdelapan
- seperenambelas



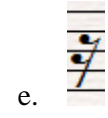
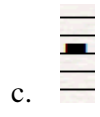
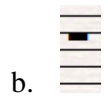
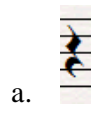
4. Notasi balok disamping bernilai....



- penuh
- setengah
- seperempat
- seperdelapan
- seperenambelas

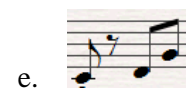
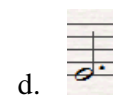
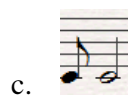
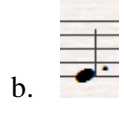
5. Notasi di bawah ini yang bernilai setengah adalah...




6. Notasi di bawah ini yang bernilai seperempat adalah...

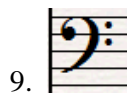


7. Nilai not  ditambah dengan  menjadi...



8.  Tanda kunci disamping adalah tanda kunci....

- a. G
- b. C
- c. F
- d. K
- e. E

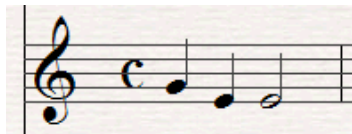


9. Tanda kunci disamping adalah tanda kunci....

- a. G
- b. C
- c. F
- d. Fis
- e. A

10. Bilangan pembilang dalam sebuah sukat/birama menunjukkan....

- a. Jumlah bar
- b. Jumlah nilai nada tiap bar
- c. Jumlah satuan nada tiap bar
- d. Jumlah ketukan/hitungan tiap bar
- e. Jumlah nada tiap bar



11. Potongan melodi di atas menggunakan sukat/birama....

- a. 2/4
- b. 3/4
- c. 4/4
- d. 6/8
- e. 2/2



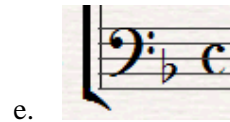
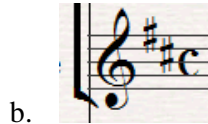
12. Potongan melodi di atas adalah sepanjang...bar.

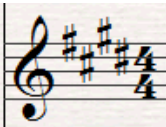
- a. 1
- b. 1 ½
- c. 3
- d. 4
- e. 6/8

13. Potongan melodi pada nomor 12 dimainkan dengan tanda mula 1_b, berarti dimainkan dalam tangga nada....

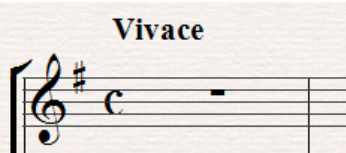
- a. C Mayor
- b. G Mayor
- c. F Mayor
- d. D Mayor
- e. Bes Mayor

14. Apabila lagu dimainkan dalam tangga nada D Mayor, maka tanda mulanya....



15.  Tanda mula di samping adalah tanda mula untuk tangga nada....

- a. A Mayor
- b. B Mayor
- c. C Mayor
- d. D Mayor
- e. E Mayor

16.  Tanda tempo tersebut berarti....

- a. Tempo cepat, hidup, gembira (M.M. 160-176)
 - b. Tempo berjalan teratur (M.M. 72-76)
 - c. Tempo lambat (M.M. 52-54)
 - d. Tempo sangat lambat (M.M. 46-50)
 - e. Tempo menurut kehendak sendiri
17. Apabila lagu dinyanyikan dengan tempo lambat, maka tanda tempo cocok yang digunakan....
- a. Presto
 - b. Vivace
 - c. Allegro
 - d. Allegretto
 - e. Largo

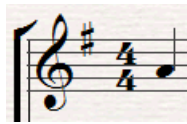
18. Tanda dinamik yang berarti semakin lama semakin keras yaitu....

- a. Piano
- b. Forte
- c. Cresendo
- d. Decresendo
- e. Dolce



19. Menurut dinamiknya, melodi di atas harus dimainkan dengan....

- a. Lembut
- b. Sangat lembut
- c. Manis
- d. Keras
- e. Sangat keras



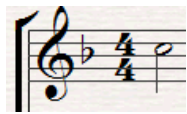
20. Nada di samping adalah nada....

- a. A
- b. B
- c. C
- d. D
- e. E



21. Nada di samping adalah nada....

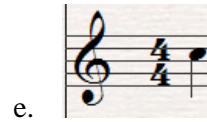
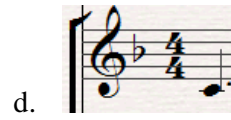
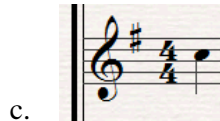
- a. As
- b. Bes
- c. Ces
- d. Des
- e. Es



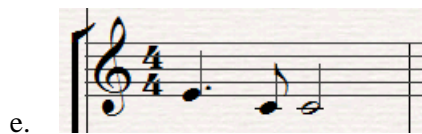
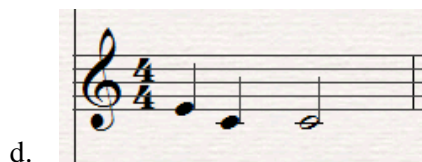
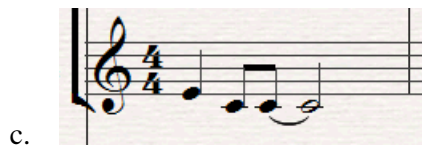
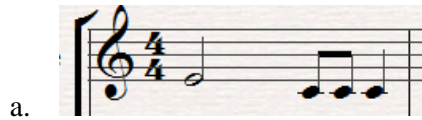
22. Nada di samping adalah nada....

- a. A
- b. B
- c. C
- d. D
- e. E

23. Berikut yang merupakan nada Cis adalah....



24. | 3̣ . 1 1 | Melodi di samping bila ditulis dalam not balok dengan menggunakan tanda mula C Mayor menjadi....





25. Notasi balok di atas apabila diubah ke dalam notasi angka menjadi....

- a. | 3 1 1 . | 2 7 7 . | 6 7 1 2 | 3 3 3 |.
- b. | 3 5 5 . | 2 4 4 . | 1 2 3 4 | 5 5 5 |.
- c. | 5 1 1 . | 4 7 7 . | 1 2 3 4 | 3 3 3 |.
- d. | 5 3 3 . | 4 2 2 . | 1 2 3 4 | 5 5 5 |.
- e. | 3 1 1 . | 2 7 7 . | 6 7 1 2 | 3 3 3 |.

Lampiran 4:
Hasil Uji Instrumen

	soal no																									
resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	12
2	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	15
3	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	14
4	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	15
5	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	12
6	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	12
7	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	16
8	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	13
9	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	13
10	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	12
11	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	11
12	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	13
13	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	10
14	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	4
15	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	15
16	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	14
17	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
18	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	12
19	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	14
20	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	13
21	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	12
22	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	14
23	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	14

24	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	12
25	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	18
26	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16
27	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	14
28	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	14
29	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	5
30	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	14
31	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	15
32	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	14
33	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	10
34	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	12
35	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	16
36	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	11
37	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	13
38	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	13
39	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	13
40	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	14
41	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	14
42	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	13
43	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	10
44	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	15
45	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	11
46	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	9
47	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	14
48	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	9

74	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	15
75	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	14
76	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	9
77	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	14
78	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	18
79	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	12
80	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	13
81	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	15
82	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	12
83	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	10
84	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	19
85	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	20
86	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	10
87	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	16
88	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	12
89	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	12
90	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	15
91	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	15
92	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	13
93	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	16
94	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	14
95	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	13
96	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	17
97	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	17

Lampiran 5:
Hasil Uji Validitas

Correlations

	VAR 0000 1	VAR 0000 2	VAR 0000 3	VAR 0000 4	VAR 0000 5	VAR 0000 6	VAR 0000 7	VAR 0000 8	VAR 0000 9	VAR 0001 0	VAR 0001 1	VAR 0001 2	VAR 0001 3	VAR 0001 4	VAR 0001 5	VAR 0001 6	VAR 0001 7	VAR 0001 8	VAR 0001 9	VAR 0002 0	VAR 0002 1	VAR 0002 2	VAR 0002 3	VAR 0002 4	VAR 0002 5	tot al
Pearson Correlation Sig. (2- tailed)	1	0.13 2	0.16 3	0.03 9	0.02 8	0.07 2	0.09 3	0.11 2	0.07 1	0.03 4	0.03 9	0.05 3	0.07 1	0.20 5	0.06 0	0.04 4	0.02 8	0.03 2	0.10 3	0.02 4	0.11 9	0.10 6	0.10 9	0.03 5	0.05 8	0.05 54
N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Pearson Correlation Sig. (2- tailed)	0.13 2	1	0.11 3	0.07 3	0.04 0	0.05 4	0.05 8	0.09 0	0.01 7	0.10 6	0.21 7	0.12 0	0.08 3	0.23 4	0.13 8	0.20 0	0.25 9	0.19 2	0.14 2	0.06 5	0.13 6	0.26 6	0.05 2	0.03 7	0.08 6	0.2 03
N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Pearson Correlation Sig. (2- tailed)	0.16 3	0.11 3	1	0.30 4	0.57 8	0.20 7	0.12 5	0.09 4	0.17 7	0.03 7	0.05 6	0.02 0	0.13 6	0.00 8	0.00 5	0.10 7	0.10 5	0.16 3	0.09 6	0.21 3	0.07 3	0.07 7	0.19 7	0.23 3	0.11 6	0.3 57
N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Pearson Correlation Sig. (2- tailed)	0.03 9	0.07 3	0.30 4	1	0.29 5	0.53 1	0.07 2	0.02 5	0.03 7	0.00 7	0.10 2	0.08 7	0.21 9	0.07 3	0.04 1	0.24 8	0.13 9	0.17 8	0.04 0	0.01 6	0.20 5	0.16 0	0.04 5	0.22 6	0.13 8	0.2 76
N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Pearson Correlation Sig. (2- tailed)	0.02 8	0.04 0	0.57 8	0.29 5	1	0.17 9	0.08 7	0.07 6	0.03 8	0.06 5	0.10 1	0.03 5	0.08 4	0.15 7	0.02 3	0.14 3	0.09 3	0.01 0	0.12 5	0.15 2	0.10 4	0.03 3	0.05 5	0.13 9	0.15 8	0.3 84
N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Pearson Correlation Sig. (2- tailed)	0.07 2	0.05 4	0.20 7	0.53 1	0.17 9	1	0.22 8	0.01 5	0.09 2	0.14 0	0.30 6	0.04 6	0.21 4	0.11 3	0.04 0	0.33 4	0.36 6	0.24 0	0.16 7	0.17 5	0.12 5	0.15 5	0.14 6	0.24 5	0.00 3	0.3 04
N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Pearson Correlation	0.09 3	0.05 8	0.12 5	0.07	0.08 7	0.22	1	0.12	0.07 1	0.02 8	0.45 1	0.24 4	0.07	0.21	0.00	0.03 8	0.26	0.18 6	0.17	0.09 9	0.34 5	0.27 9	0.25 3	0.12	0.18 5	0.3 32

Pearson Correlation	0.119	-0.136	0.073	-0.205	0.104	-0.125	0.345	-0.010	0.241	-0.019	0.275	0.104	0.245	-0.301	0.027	0.077	0.355	-0.043	-0.299	0.418	1	0.733	0.288	-0.081	0.300	0.491	
Sig. (2-tailed)	0.246	0.183	0.479	0.044	0.312	0.224	0.001	0.921	0.017	0.856	0.006	0.309	0.016	0.003	0.796	0.454	0.000	0.678	0.003	0.000		0.000	0.004	0.430	0.003	0.000	
N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Pearson Correlation	0.106	-0.266	0.077	-0.160	0.033	-0.155	0.279	-0.044	0.155	0.005	0.232	0.003	0.208	-0.278	-0.051	0.122	0.385	-0.096	-0.259	0.279	0.733	1	0.320	-0.037	0.122	0.394	
Sig. (2-tailed)	0.302	0.008	0.451	0.118	0.751	0.130	0.006	0.671	0.129	0.962	0.022	0.979	0.041	0.006	0.623	0.234	0.000	0.352	0.010	0.006	0.000		0.001	0.722	0.232	0.000	
N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Pearson Correlation	0.109	-0.052	0.197	0.045	0.055	0.146	0.253	0.046	0.060	0.058	0.309	0.031	0.234	-0.131	0.063	0.281	0.133	0.399	0.159	-0.287	0.288	0.320	1	0.103	0.050	0.239	
Sig. (2-tailed)	0.288	0.614	0.054	0.660	0.591	0.154	0.013	0.657	0.560	0.574	0.002	0.763	0.021	0.202	0.540	0.005	0.193	0.000	0.120	0.004	0.004	0.001		0.317	0.628	0.018	
N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Pearson Correlation	-0.035	0.037	-0.233	0.226	-0.139	0.245	-0.124	0.196	-0.019	0.003	0.052	0.184	-0.110	-0.037	0.159	0.148	0.181	-0.156	0.093	-0.141	-0.081	-0.037	0.103	1	0.313	0.226	
Sig. (2-tailed)	0.732	0.720	0.022	0.026	0.174	0.015	0.226	0.054	0.857	0.973	0.616	0.071	0.283	0.722	0.120	0.148	0.077	0.126	0.363	0.170	0.430	0.722	0.317		0.002	0.026	
N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Pearson Correlation	-0.058	0.086	0.116	0.136	0.158	0.003	0.185	0.230	0.241	0.174	0.116	0.590	-0.007	0.043	0.224	0.038	0.138	0.003	0.173	0.008	0.300	0.122	0.050	0.313	1	0.421	
Sig. (2-tailed)	0.574	0.402	0.259	0.184	0.121	0.974	0.070	0.024	0.017	0.088	0.257	0.000	0.944	0.678	0.028	0.713	0.179	0.974	0.090	0.936	0.003	0.232	0.628	0.002		0.000	
N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Pearson Correlation	0.054	0.203	0.357	0.276	0.384	0.304	0.332	0.255	0.427	0.299	0.312	0.420	0.172	0.067	0.363	0.237	0.210	0.109	0.123	0.339	0.491	0.394	0.239	0.226	0.421	1	
Sig. (2-tailed)	0.599	0.046	0.000	0.006	0.004	0.002	0.001	0.012	0.000	0.003	0.002	0.000	0.091	0.514	0.000	0.020	0.039	0.287	0.230	0.001	0.000	0.000	0.018	0.026	0.000		
N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6:
Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	1.1237	3.860	.730	.860
VAR00003	1.4639	3.085	.625	.856
VAR00004	1.4948	3.273	.419	.859
VAR00005	1.4021	3.139	.522	.877
VAR00006	1.4124	3.182	.527	.852
VAR00007	1.3608	3.150	.621	.837
VAR00008	1.0619	3.642	.431	.859
VAR00009	1.6907	3.301	.530	.856
VAR00010	1.0206	3.541	.540	.858
VAR00011	1.4948	3.440	.413	.857
VAR00012	1.8969	3.489	.633	.853
VAR00015	1.4433	3.479	.610	.859
VAR00016	1.4845	3.232	.720	.837
VAR00017	1.6392	3.296	.424	.863
VAR00020	1.2784	3.057	.625	.856
VAR00021	1.2990	3.566	.434	.820
VAR00022	1.3299	3.848	.532	.855
VAR00023	1.6186	3.718	.405	.883
VAR00024	1.1649	3.493	.631	.879
VAR00025	1.9072	3.460	.532	.832

Lampiran 7:

Instrumen Penelitian (Valid dan Realibel)

SOAL INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Responden : _____

Kelas : _____

TTD : _____

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan menggunakan tanda silang (x) dari pertanyaan-pertanyaan berikut !

26. Fungsi utama dari paranada adalah....

- f. untuk memberikan tempo
- g. untuk memberikan dinamik
- h. untuk memberikan ekspresi
- i. untuk membunyikan nada
- j. untuk meletakkan nada



27. Notasi balok disamping bernilai....

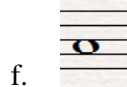
- f. penuh
- g. setengah
- h. seperempat
- i. seperdelapan
- j. seperenambelas



28. Notasi balok disamping bernilai....

- f. penuh
- g. setengah
- h. seperempat
- i. seperdelapan
- j. seperenambelas

29. Notasi di bawah ini yang bernilai setengah adalah....



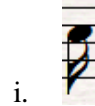
f.



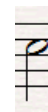
g.



h.

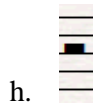
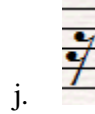
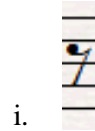
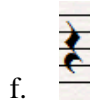




i.

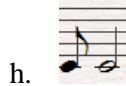
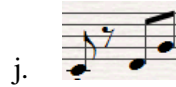
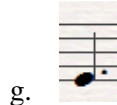
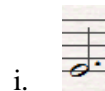



j.

30. Notasi di bawah ini yang bernilai seperempat adalah....




31. Nilai not  ditambah dengan  menjadi...



32.  Tanda kunci disamping adalah tanda kunci....

- a. G
- b. C
- c. F
- d. K
- e. E

33.  Tanda kunci disamping adalah tanda kunci....

- f. G
- g. C
- h. F
- i. Fis
- j. A

34. Bilangan pembilang dalam sebuah sukta/birama menunjukkan....

- f. Jumlah bar
- g. Jumlah nilai nada tiap bar
- h. Jumlah satuan nada tiap bar
- i. Jumlah ketukan/hitungan tiap bar
- j. Jumlah nada tiap bar



35. Potongan melodi di atas menggunakan sukata/birama....

- f. 2/4
- g. 3/4
- h. 4/4
- i. 6/8
- j. 2/2

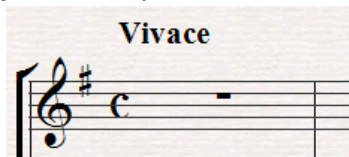


36. Potongan melodi di atas adalah sepanjang...bar.

- f. 1
- g. 1 1/2
- h. 3
- i. 4
- j. 6/8

37. Potongan melodi pada nomor 11 dimainkan dengan tanda mula 1_b, berarti dimainkan dalam tangga nada....

- f. C Mayor
- g. G Mayor
- h. F Mayor
- i. D Mayor
- j. Bes Mayor



38. Tanda tempo tersebut berarti....

- f. Tempo cepat, hidup, gembira (M.M. 160-176)
- g. Tempo berjalan teratur (M.M. 72-76)
- h. Tempo lambat (M.M. 52-54)
- i. Tempo sangat lambat (M.M. 46-50)
- j. Tempo menurut kehendak sendiri

39. Apabila lagu dinyanyikan dengan tempo lambat, maka tanda tempo cocok yang digunakan....

- f. Presto
- g. Vivace
- h. Allegro
- i. Allegretto
- j. Largo

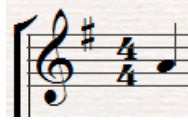
40. Tanda dinamik yang berarti semakin lama semakin keras yaitu....

- f. Piano
- g. Forte
- h. Cresendo
- i. Decresendo
- j. Dolce



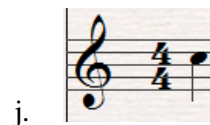
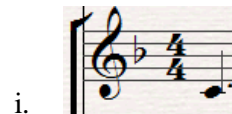
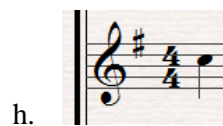
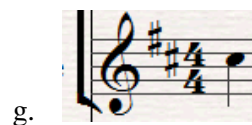
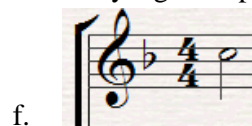
41. Menurut dinamiknya, melodi di atas harus dimainkan dengan....

- f. Lembut
- g. Sangat lembut
- h. Manis
- i. Keras
- j. Sangat keras

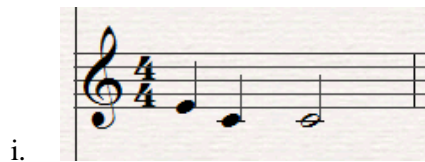
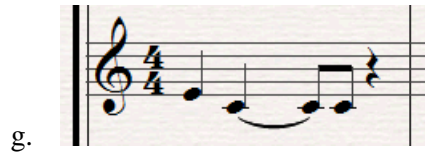
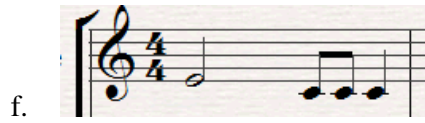
42.  Nada di samping adalah nada....

- f. A
- g. B
- h. C
- i. D
- j. E

43. Berikut yang merupakan nada Cis adalah....



44. | 3 $\overline{.1}$ 1 . | Melodi di samping bila ditulis dalam not balok dengan menggunakan tanda mula C Mayor menjadi....





45. Notasi balok di atas apabila diubah ke dalam notasi angka menjadi....

- f. | 3 1 1 . | 2 7 7 . | 6 7 1 2 | 3 3 3 |.
- g. | 3 5 5 . | 2 4 4 . | 1 2 3 4 | 5 5 5 |.
- h. | 5 1 1 . | 4 7 7 . | 1 2 3 4 | 3 3 3 |.
- i. | 5 3 3 . | 4 2 2 . | 1 2 3 4 | 5 5 5 |.
- j. | 3 1 1 . | 2 7 7 . | 6 7 1 2 | 3 3 3 |.

Lampiran 8:

Data Sampel

Kelas Kontrol

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Aprilia Ria Sari	Perempuan
2	Asih Tri Lestantin	Perempuan
3	Danu Kristino	Laki-laki
4	Djohno Yulianto	Laki-laki
5	Elizabeth N	Perempuan
6	Ellyzia Vinidya P	Perempuan
7	Endri Yanto	Laki-laki
8	Farel Antonio	Laki-laki
9	Fendy Setianto	Laki-laki
10	Gerson Nikolaus	Laki-laki
11	Jonathan Wahyu Adi	Laki-laki
12	Marheni Tri Arsiyani	Perempuan
13	Lia Cahya Wati	Perempuan
14	Liliyani H	Perempuan
15	Lukas Dani Saputra	Laki-laki
16	Myke Alexander L. S	Laki-laki
17	Nathaniel Fabrian	Laki-laki
18	Setyo Budianingsih	Perempuan
19	Untung	Laki-laki
20	Yohana Purwanti	Perempuan
21	Yonatan Tabah Prayoga	Laki-laki

Kelas Eksperimen

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Auditya Widiatika S	Perempuan
2	Boma Krisnawan N	Laki-laki
3	Budi Witanto	Laki-laki
4	Christian Adi Candra	Laki-laki
5	Destriarta Wijoseno	Laki-laki
6	Etika Febriyanti	Perempuan
7	Hosanna Ubaya G	Laki-laki
8	Mariana Eka K. Mintje	Perempuan
9	Miya Kurniasih	Perempuan
10	Naftali Anica Welasih	Perempuan
11	Nanang Purwoko	Laki-laki
12	Novita Tandiono	Perempuan
13	Rahayu S	Perempuan
14	Ratih Andriana Paramitha	Perempuan
15	Ria Risqi	Perempuan
16	Rinto	Laki-laki
17	Silvia	Perempuan
18	Suprihati	Perempuan
19	Tatag	Laki-laki
20	Wiloso Adi Saputra	Laki-laki
21	Wulan Dian P	Perempuan

Lampiran 9:

Hasil Pretes

Kelas Kontrol

Sampel	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah	Nilai	
1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	13	65	
2	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	12	60	
3	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	12	60	
4	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	11	55	
5	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	13	65	
6	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	9	45	
7	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	12	60	
8	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	11	55	
9	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	11	55	
10	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	11	55	
11	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	12	60	
12	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	12	60	
13	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	7	35	
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	90	
15	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	70	
16	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	15	75	
17	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	14	70	
18	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	15	75	
19	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	4	20
20	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	14	70
21	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	13	65

Kelas Eksperimen

Sampel	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah	Nilai
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	12	60
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	15	75
3	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	10	50
4	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	10	50
5	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	13	65
6	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	9	45
7	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	7	35
8	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	15	75
9	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	16	80
10	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	7	35
11	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	13	65
12	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	7	35
13	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	9	45
14	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	12	60
15	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	12	60
16	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	11	55
17	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	14	70
18	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	12	60
19	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	11	55
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	15	75
21	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	9	45

Lampiran 10:

Hasil Postes

Kelas Kontrol

Sampel	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah	Nilai
1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	8	40
2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	13	65
3	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	14	70
4	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	15	75
5	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	15	75
6	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	16	80
7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	14	70
8	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	14	70
9	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	13	65
10	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	9	45
11	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	10	50
12	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	12	60
13	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	65
14	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	10	50
15	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	14	70
16	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13	65
17	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	12	60
18	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75
19	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	15	75
20	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	11	55
21	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	12	60

Kelas Eksperimen

Sampel	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah	Nilai	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
2	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	80
3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
4	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	75
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	90
6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	15	75
7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
9	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80
10	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	75
11	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	14	70
12	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	14	70
13	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	75
14	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	75
15	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	12	60
16	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80
17	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	80
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	90
19	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
20	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	15	75
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	17	85

Lampiran 11:
Hasil Uji Normalitas

a. Pretes

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
kontrol	21	60.2381	14.61816	20.00	90.00
eksperimen	21	56.9048	13.82716	35.00	80.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kontrol	eksperimen
N		21	21
Normal Parameters ^a	Mean	60.2381	56.9048
	Std. Deviation	1.46182E1	13.82716
Most Extreme Differences	Absolute	.217	.112
	Positive	.109	.091
	Negative	-.217	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		.995	.515
Asymp. Sig. (2-tailed)		.275	.954
a. Test distribution is Normal.			

b. Postes

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
kontrol_post	21	63.8095	10.82875	40.00	80.00
eksperimen_post	21	80.0000	8.51469	60.00	95.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kontrol_post	eksperimen_post
N		21	21
Normal Parameters ^a	Mean	63.8095	80.0000
	Std. Deviation	10.82875	8.51469
Most Extreme Differences	Absolute	.163	.150
	Positive	.103	.150
	Negative	-.163	-.136
Kolmogorov-Smirnov Z		.746	.688
Asymp. Sig. (2-tailed)		.634	.732
a. Test distribution is Normal.			

Lampiran 12:
Hasil Uji Homogenitas

a. Pretes

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
gabung_pre	Based on Mean	.295	1	40	.590
	Based on Median	.234	1	40	.631
	Based on Median and with adjusted df	.234	1	37.831	.632
	Based on trimmed mean	.267	1	40	.608

b. Postes

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
gabung_post	Based on Mean	1.226	1	40	.275
	Based on Median	.814	1	40	.372
	Based on Median and with adjusted df	.814	1	37.110	.373
	Based on trimmed mean	1.010	1	40	.321

Lampiran 13:
Hasil Uji Beda (*T-test*)

Group Statistics

kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
gabung_post	cls_kontrol	21	63.8095	10.82875	2.36303
	cls_eksperimen	21	80.0000	8.51469	1.85806

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
gabung_post	Equal variances assumed	1.226	.275	5.386	40	.000	16.19048	3.00604	10.11504	22.26591
	Equal variances not assumed			5.386	37.892	.000	16.19048	3.00604	10.10449	22.27646

Lampiran 14:
Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran
(Kelas Kontrol)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Kristen Wonosobo
Kelas : XI
Mata Pelajaran : Seni Budaya / Seni Musik
Semester : 2 (Dua / Genap)
Tahun Ajaran : 2011 / 2012
Alokasi waktu : 8 x 45 menit (4 x pertemuan)

Standar kompetensi : 2. Mengekspresikan diri berkaitan dengan karya seni musik
Kompetensi dasar : 2.2 Memainkan musik
Indikator : 2.2.3 Mengenal notasi balok dan fungsinya
2.2.4 Mengetahui nilai-nilai notasi balok
2.2.5 Mengetahui tanda kunci, tanda birama/sukat, tanda mula, tanda tempo, dan tanda dinamik.
2.2.6 Membaca notasi balok.
2.2.7 Men-tranpose not balok ke dalam not angka dan not angka ke dalam not balok.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Pada saat pelajaran berlangsung, tentang notasi balok, siswa diharapkan dapat menangkap, mengetahui, serta memahami bentuk, fungsi, dan nilai notasi balok.
2. Pada akhir pembelajaran siswa diharapkan bisa mengetahui bentuk, fungsi, dan nilai not balok.
3. Pada saat pelajaran berlangsung, tentang tanda kunci, tanda birama, tanda tempo, dan tanda dinamik, siswa diharapkan dapat menangkap, mengetahui, serta memahami arti dan fungsi tanda kunci, tanda birama, tanda mula, tanda tempo, dan tanda dinamik dalam not balok.
4. Pada akhir pembelajaran siswa diharapkan bisa mengetahui arti serta penggunaan tanda kunci, tanda birama, tanda mula, tanda tempo, dan tanda dinamik.
5. Pada saat pelajaran berlangsung, tentang membaca notasi balok, siswa diharapkan dapat mengetahui cara membaca notasi balok yang benar.
6. Pada akhir pembelajaran siswa diharapkan bisa membaca notasi balok dengan benar.
7. Pada saat pelajaran berlangsung, tentang men-tranpose notasi balok ke dalam notasi angka dan notasi angka ke dalam notasi balok, siswa diharapkan bisa mengetahui cara men-tranpose dengan tepat, dengan memperhatikan langkah-langkahnya.

8. Pada akhir pembelajaran siswa diharapkan bisa men-tranpose notasi balok ke dalam notasi angka, dan notasi angka ke dalam notasi balok.

B. MATERI AJAR

Pertemuan I (2 x 45 menit)

1. Awal mula penggunaan notasi balok dan fungsinya.
2. Bentuk-bentuk notasi balok (garis paranada, not bunyi, not diam).
3. Nilai-nilai not bunyi, not diam (penuh, setengah, seperempat, seperdelapan, seperenambelas), not bertitik, penggabungan not, not berlegato.
4. Tanda kunci: kunci G, kunci C, dan kunci F.
5. Tanda birama/sukat: per-duaan, per-empatan, per-delapanan, per-duabelasan

Pertemuan II (2 x 45 menit)

1. Tanda aksidental: kres, mol, dobel kres, dobel mol, dan pugar.
2. Tanda mula: natural, 1# sampai dengan 7#, dan 1b sampai dengan 7b.
3. Tanda tempo; kelompok tempo lambat (largo, larghetto, adagio, lento), kelompok tempo sedang (moderato, andante, andantino), kelompok tempo cepat (allegretto, allegro, vivace, presto, prestissimo), accellerando, allargando, fermata, ritardando, rubato.
4. Tanda dinamik: lembut (piano, pianissimo, mezzopiano), keras (forte, fortissimo, mezzoforte, fortepiano, crescendo, decrescendo, diminuendo, sforzando).

Pertemuan III (2 x 45 menit)

1. Membaca notasi balok: per-nada dalam tangga nada natural dengan kunci G, kunci C, dan kunci F.
2. Membaca notasi balok: per-nada dalam tangga nada ber-kres dan ber-mol dengan menggunakan kunci G, kunci C, dan kunci F.
3. Membaca notasi balok: per-nada, per-motif, per-kalimat dalam tangga nada natural, ber-kres, dan ber-mol, dengan kunci G.
4. Men-tranpose notasi balok ke dalam notasi angka.
5. Men-tranpose notasi angka ke dalam notasi balok.

Pertemuan IV (2 x 45 menit)

Evaluasi dan pembahasan.

C. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, tanya jawab, memberi contoh, diskusi.

D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

a. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- ✓ Salam
- ✓ Mengecek kehadiran siswa/absensi (nilai yang ditanamkan : disiplin)
- ✓ Menanyakan kabar siswa memfokuskan kepada yang tidak hadir (nilai yang ditanamkan :Empati dan Peduli)
- ✓ Apersepsi

b. Kegiatan inti (80 menit)

Pertemuan I

- ✓ Menjelaskan secara singkat awal mula penggunaan notasi balok dan fungsinya.
- ✓ Menjelaskan bentuk-bentuk notasi balok serta nilainya.
- ✓ Menjelaskan not bertitik, not berlegato, dan penggabungan not.
- ✓ Menjelaskan tanda kunci G, C, dan F.
- ✓ Menjelaskan tanda birama/sukat.
- ✓ Menjelaskan cara menulis dan meletakkan not balok ke dalam paranada.

Pertemuan II

- ✓ Menjelaskan bentuk dan fungsi tanda aksidental, serta cara menulisnya dalam not balok (paranada).
- ✓ Menjelaskan tanda mula (natural, ber-kres, dan ber-mol) serta hubungannya dengan tangga nada mayor-minor ber-kres dan ber-mol.
- ✓ Menjelaskan tanda tempo dalam not balok dan mencontohkan dalam bentuk lagu (secara langsung atau menggunakan rekaman mp3).
- ✓ Menjelaskan tanda dinamik dalam not balok dan mencontohkan dalam bentuk lagu (secara langsung atau menggunakan rekaman mp3).

Pertemuan III

- ✓ Menjelaskan cara membaca not balok per-nada dalam tangga nada natural dengan kunci G, kunci C, dan kunci F.
- ✓ Menjelaskan cara membaca not balok per-nada dalam tangga nada ber-kres dan ber-mol dengan kunci G, kunci C, dan kunci F.

- ✓ Menjelaskan cara membaca not balok per-nada, per-motif, per-kalimat dalam tangga nada natural, ber-kres, dan ber-mol dengan kunci G.
- ✓ Menjelaskan cara men-tranpose not balok ke dalam not angka dan not angka ke dalam not balok.

Pertemuan IV

- ✓ Tes evaluasi hasil belajar not balok.
 - ✓ Membahas soal tes evaluasi bersama.
- c. Kegiatan Akhir (5 menit)
- ✓ Menanyakan kesulitan siswa selama Kegiatan Belajar Mengajar berlangsung.
 - ✓ Memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang telah diajarkan, guna mengetahui seberapa besar pemahaman siswa mengenai materi ajar (notasi balok)
 - ✓ Menyimpulkan kembali materi yang telah diajarkan, yaitu ragam musik nusantara.
 - ✓ Doa penutup (pada jam terakhir)

E. Alat / Sumber Belajar

- ✓ Sumber belajar :
Buku Seni Musik 2, untuk SMA, Matius Ali
Buku Teori Musik Dasar, Hanna Sri Mudjilah,
Jurusan Pendidikan Seni Musik, Universitas Negeri Yogyakarta
Rekaman mp3
- ✓ Alat Pelajaran :
Whiteboard
Laptop

F. PENILAIAN

- Teknik : Tertulis
Bentuk Instrumen : Tes pilihan ganda (multiple choice items)
Contoh Instrumen : terlampir

Format Penilaian :

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Guru mata pelajaran,

Kornellius Widhie Christanto

Wonosobo, 26 Maret 2012

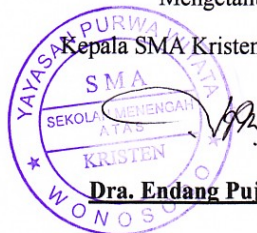
Mahasiswa penelitian,

Trio Kusuma Nugraha

NIM. 08208241036

Mengetahui,

Kepala SMA Kristen Wonosono,



Dra. Endang Pujiastuti E

Lampiran 15:
Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran
(Kelas Eksperimen)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMA Kristen Wonosobo
Kelas : XI
Mata Pelajaran : Seni Budaya / Seni Musik
Semester : 2 (Dua / Genap)
Tahun Ajaran : 2011 / 2012
Alokasi waktu : 8 x 45 menit (4 x pertemuan)

Standar kompetensi : 2. Mengekspresikan diri berkaitan dengan karya seni musik
Kompetensi dasar : 2.2 Memainkan musik
Indikator : 2.2.3 Mengetahui notasi balok dan fungsinya
2.2.4 Mengetahui nilai-nilai notasi balok
2.2.5 Mengetahui tanda kunci, tanda birama/sukat, tanda mula, tanda tempo, dan tanda dinamik.
2.2.6 Membaca notasi balok.
2.2.7 Men-tranpose not balok ke dalam not angka dan not angka ke dalam not balok.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Pada saat pelajaran berlangsung, tentang notasi balok, siswa diharapkan dapat menangkap, mengetahui, serta memahami bentuk, fungsi, dan nilai notasi balok.
2. Pada akhir pembelajaran siswa diharapkan bisa mengetahui bentuk, fungsi, dan nilai not balok.
3. Pada saat pelajaran berlangsung, tentang tanda kunci, tanda birama, tanda tempo, dan tanda dinamik, siswa diharapkan dapat menangkap, mengetahui, serta memahami arti dan fungsi tanda kunci, tanda birama, tanda mula, tanda tempo, dan tanda dinamik dalam not balok.
4. Pada akhir pembelajaran siswa diharapkan bisa mengetahui arti serta penggunaan tanda kunci, tanda birama, tanda mula, tanda tempo, dan tanda dinamik.
5. Pada saat pelajaran berlangsung, tentang membaca notasi balok, siswa diharapkan dapat mengetahui cara membaca notasi balok yang benar.
6. Pada akhir pembelajaran siswa diharapkan bisa membaca notasi balok dengan benar.
7. Pada saat pelajaran berlangsung, tentang men-tranpose notasi balok ke dalam notasi angka dan notasi angka ke dalam notasi balok, siswa diharapkan bisa mengetahui cara men-tranpose dengan tepat, dengan memperhatikan langkah-langkahnya.

8. Pada akhir pembelajaran siswa diharapkan bisa men-tranpose notasi balok ke dalam notasi angka, dan notasi angka ke dalam notasi balok.

B. MATERI AJAR

Pertemuan I (2 x 45 menit)

1. Awal mula penggunaan notasi balok dan fungsinya.
2. Bentuk-bentuk notasi balok (garis paranada, not bunyi, not diam).
3. Nilai-nilai not bunyi, not diam (penuh, setengah, seperempat, seperdelapan, seperenambelas), not bertitik, penggabungan not, not berlegato.
4. Tanda kunci: kunci G, kunci C, dan kunci F.
5. Tanda birama/sukat: per-duaan, per-empatan, per-delapanan, per-duabelasan

Pertemuan II (2 x 45 menit)

1. Tanda aksidental: kres, mol, dobel kres, dobel mol, dan pugar.
2. Tanda mula: natural, 1# sampai dengan 7#, dan 1b sampai dengan 7b.
3. Tanda tempo; tempo lambat (largo, larghetto, adagio, lento), tempo sedang (moderato, andante, andantino), tempo cepat (allegretto, allegro, vivace, presto, prestissimo), accellerando, allargando, fermata, ritardando, rubato.
4. Tanda dinamik: lembut (piano, pianissimo, mezzopiano), keras (forte, fortissimo, mezzoforte), fortepiano, crescendo, decrescendo, diminuendo, sforzando).

Pertemuan III (2 x 45 menit)

1. Membaca notasi balok: per-nada dalam tangga nada natural dengan kunci G, kunci C, dan kunci F.
2. Membaca notasi balok: per-nada dalam tangga nada ber-kres dan ber-mol dengan menggunakan kunci G, kunci C, dan kunci F.
3. Membaca notasi balok: per-nada, per-motif, per-kalimat dalam tangga nada natural, ber-kres, dan ber-mol, dengan kunci G.
4. Men-tranpose notasi balok ke dalam notasi angka.
5. Men-tranpose notasi angka ke dalam notasi balok.

Pertemuan IV (2 x 45 menit)

Evaluasi dan pembahasan.

C. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, tanya jawab, memberi contoh, diskusi, demonstrasi

D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

a. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- ✓ Salam
- ✓ Mengecek kehadiran siswa/absensi (nilai yang ditanamkan : disiplin)
- ✓ Menanyakan kabar siswa memfokuskan kepada yang tidak hadir (nilai yang ditanamkan :Empati dan Peduli)
- ✓ Apersepsi

b. Kegiatan inti (80 menit)

Pertemuan I

- ✓ Menjelaskan secara singkat awal mula penggunaan notasi balok dan fungsinya.
- ✓ Menjelaskan bentuk-bentuk notasi balok serta nilainya.
- ✓ Menjelaskan not bertitik, not berlegato, dan penggabungan not.
- ✓ Menjelaskan tanda kunci G, C, dan F.
- ✓ Menjelaskan tanda birama/sukat.
- ✓ Menjelaskan cara menulis dan meletakkan not balok ke dalam paranada.
- ✓ Poin kedua sampai dengan keenam dijelaskan dengan media program Sibelius.
- ✓ Program Sibelius ditampilkan melalui LCD, dalam ruang multimedia dengan pengeras suara (*amplifier*) dan penerangan dalam ruangan dipadamkan saat pemberian materi berlangsung.

Pertemuan II

- ✓ Menjelaskan bentuk dan fungsi tanda aksidental, serta cara menulisnya dalam not balok (paranada).
- ✓ Menjelaskan tanda mula (natural, ber-kres, dan ber-mol) serta hubungannya dengan tangga nada mayor-minor ber-kres dan ber-mol.
- ✓ Menjelaskan tanda tempo dalam not balok dan mencontohkan dalam bentuk lagu (secara langsung atau menggunakan rekaman mp3).
- ✓ Menjelaskan tanda dinamik dalam not balok dan mencontohkan dalam bentuk lagu (secara langsung atau menggunakan rekaman mp3).
- ✓ Semua poin dijelaskan dengan bantuan media program Sibelius.
- ✓ Program Sibelius ditampilkan melalui LCD, dalam ruang multimedia dengan pengeras suara (*amplifier*) dan penerangan dalam ruangan dipadamkan saat pemberian materi berlangsung.

Pertemuan III

- ✓ Menjelaskan cara membaca not balok per-nada dalam tangga nada natural dengan kunci G, kunci C, dan kunci F.
- ✓ Menjelaskan cara membaca not balok per-nada dalam tangga nada ber-kres dan ber-mol dengan kunci G, kunci C, dan kunci F.
- ✓ Menjelaskan cara membaca not balok per-nada, per-motif, per-kalimat dalam tangga nada natural, ber-kres, dan ber-mol dengan kunci G.
- ✓ Menjelaskan cara men-translate not balok ke dalam not angka dan not angka ke dalam not balok.
- ✓ Semua poin dijelaskan dengan bantuan media program Sibelius.
- ✓ Program Sibelius ditampilkan melalui LCD, dalam ruang multimedia dengan penguat suara (*amplifier*) dan penerangan dalam ruangan dipadamkan saat pemberian materi berlangsung.

Pertemuan IV

- ✓ Tes evaluasi hasil belajar not balok.
 - ✓ Membahas soal tes evaluasi bersama.
- c. Kegiatan Akhir (5 menit)
- ✓ Menanyakan kesulitan siswa selama Kegiatan Belajar Mengajar berlangsung.
 - ✓ Memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang telah diajarkan, guna mengetahui seberapa besar pemahaman siswa mengenai materi ajar (notasi balok)
 - ✓ Menyimpulkan kembali materi yang telah diajarkan, yaitu ragam musik nusantara.
 - ✓ Doa penutup (pada jam terakhir)

E. Alat / Sumber Belajar

- ✓ Sumber belajar :
 - Buku Seni Musik 2, untuk SMA, Matius Ali
 - Buku Teori Musik Dasar, Hanna Sri Mudjilah,
 - Jurusan Pendidikan Seni Musik, Universitas Negeri Yogyakarta
- ✓ Alat Pelajaran :
 - Laptop
 - LCD
 - Speaker
 - Program Sibelius 6

F. PENILAIAN

Teknik : Tertulis
Bentuk Instrumen : Tes pilihan ganda (multiple choice items)
Contoh Instrumen : terlampir

Format Penilaian :

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Guru mata pelajaran,

Kornellius Widhie Christanto

Wonosobo, 8 Maret 2012

Mahasiswa penelitian,

Trio Kusuma Nugraha

NIM. 08208241036

Mengetahui,

Kepala SMA Kristen Wonosono,



Dra. Endang Pujiastuti E

LAMPIRAN 16:
DOKUMENTASI



Foto 1: Pretes 1



Foto 2: Pretes 2



Foto 3: Pemberian Materi Model Konvensional 1



Foto 4: Pemberian Materi Model Konvensional 2



Foto 5: Pemberian Materi Model Konvensional 3



Foto 6: Pemberian Materi Menggunakan Media Sibelius 1



Foto 7: Pemberian Materi Menggunakan Media Sibelius 2



Foto 8: Pemberian Materi Menggunakan Media Sibelius 3



Foto 9: Postes



Foto 10: Postes

Lampiran 17:

Surat-Surat



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 518a/UN.34.12/PP/III/2012
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

21 Maret 2012

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Propinsi DIY
Komplek Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Pengaruh Penggunaan Media Belajar Program Sibelius terhadap Hasil Pembelajaran Not Balok pada Siswa Kelas XI SMA Kristen Wonosobo

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : TRIO KUSUMA NUGRAHA
NIM : 08208241036
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Msuik
Waktu Pelaksanaan : Maret – Mei 2012
Lokasi Penelitian : SMA Kristen Wonosobo

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Widyastuti Purbani, M.A.
NIP. 19610524 199001 2 001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 526a/UN.34.12/PP/III/2012
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen

27 Maret 2012

Kepada Yth.
Kepala SMA Negeri 2 Yogyakarta

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Uji Instrumen** untuk memperoleh data menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Pengaruh Penggunaan Media Belajar Program Sibelius terhadap Hasil Pembelajaran Not Balok pada Siswa Kelas XI SMA Kristen Wonosobo

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : TRIO KUSUMA NUGRAHA
NIM : 08208241036
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Waktu Pelaksanaan : April 2012
Lokasi Uji Instrumen : SMA Negeri 2 Yogyakarta

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I.

Dr. Widyastuti Purbani, M.A.
NIP. 19610524 199001 2 001



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 22 Maret 2012

Nomor : 070/2620/V/03/2012

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Jawa Tengah
Cq. Bakesbangpol dan Linmas
di -
Tempat

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY
Nomor : 518a/UN34.12/PP/III/2012.
Tanggal : 21 Maret 2012
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : TRIO KUSUMA NUGRAHA
NIM / NIP : 08208241036
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BELAJAR PROGRAM SIBELIUS TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN NOT BALOK PADA SISWA KELAS XI SMA KRISTEN WONOSOBO
Lokasi : SMA KRISTEN WONOSOBO Kota/Kab. WONOSOBO Prov. JAWA TENGAH
Waktu : Mulai Tanggal 22 Maret 2012 s/d 22 Juni 2012

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
PLH. Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY
3. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. A. Yani No. 160 Telp. (024) 8414205, 8454990 fax. (024) 8313122
SEMARANG

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET
Nomor : 070 / 0729 / 2012

- I. DASAR : Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah.
Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari
2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 070 / 2620 / V /
03 / 2012. Tanggal 22 Maret 2012.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas
Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Wonosobo.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : TRIO KUSUMA NUGRAHA.
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
 5. Penanggung jawab : Suwarta Zebua, M.Pd.
 6. Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Belajar
Program Sibelius Terhadap Hasil
Pembelajaran Not Balok Pada Siswa
Kelas XI SMA Kristen Wonosobo.
 7. Lokasi : Kabupaten Wonosobo.

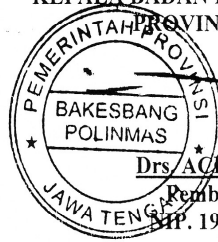
V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada
Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi
untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat
Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu
yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian
yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri
maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.
Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat me-
nimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset / Ijin Kerja Praktek ini berlaku dari :
Maret.d Juni 2012.
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 22 Maret 2012

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH



(Signature)
Drs. ACHMAD ROFAL, MSi
Pembina Utama Muda
NIP. 195912021982031005



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
KANTOR KESBANG POL DAN LINMAS

Jalan Pemuda Nomor 6 Telepon (0286) 321483
WONOSOBO

56311

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070/ 063 /III/2012.

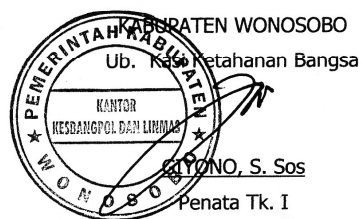
- I. DASAR : Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor : 0707/265/2004, tanggal 20 Pebruari 2004.
- II. MEMBACA : Surat Kepala Badan Kesbang Pol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah Nomor : 070/0729/2012, tanggal 22 Maret 2012.
- III. Pada prinsipnya kami **TIDAK KEBERATAN** / dapat menerima atas pelaksanaan Penelitian / Survey di Wilayah Kabupaten Wonosobo.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : **TRIO KUSUMA NUGRAHA.**
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Sambek RT. 002 / RW. 002 Kel. Sambek Kec. Wonosobo Kabupaten Wonosobo.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
 5. Penanggung Jawab : Suwarta Zebua, M.Pd.
 6. Judul Penelitian : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BELAJAR PROGRAM SIBELIUS TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN NOT BALOK PADA SISWA KELAS XI SMA KRISTEN WONOSOBO.**
 7. Lokasi : SMA Kristen Wonosobo, Kab. Wonosobo.
- V. **KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat setempat/lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
 2. Pelaksanaan survey/riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
 3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.

4. Setelah.

4. Setelah survey/riset selesai, agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesbangpol dan Linmas Kabupaten Wonosobo.
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari : **Maret s/d Juni 2012**.
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Wonosobo, 28 Maret 2012

An. BUPATI WONOSOBO
KEPALA KANTOR KESBANGPOL DAN LINMAS



NIP. 19580706 198103 1 021

TEMBUSAN : Kepada Yth ;

1. Bupati Wonosobo (sebagai laporan) ;
 2. Ka. Bappeda Kab. Wonosobo ;
 3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo ;
 4. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta di Yogyakarta ;
 5. Yang Bersangkutan ;
 6. Peringgal.
-



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAHA

Jalan S Parman 8 B Wonosobo Telepon (0286) 321078/324536
WONOSOBO - 56311

Nomor : 421.4/ ⁸⁸³ /2012

Lamp : -

Perihal : Ijin Penelitian

Wonosobo, 31 Maret 2012

Kepada Yth.

Kepala SMA Kristen

Di WONOSOBO

Berdasarkan surat dari Kepala Kantor Kesbang Pol dan Linmas Wonosobo Nomor : 070/063/III/2012 tanggal 29 Maret 2012 perihal Permohonan Ijin Penelitian di SMK Kristen Wonosobo guna penyusunan tugas akhir :

Nama : TRIO KUSUMA NUGRAHA
NIM : 08208241036
Program Studi : Pendidikan Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni UNY
Judul Penelitian : "Pengaruh Penggunaan Media Belajar Program Sibelius Terhadap Hasil Pembelajaran Not Balok Pada Siswa Kelas XI SMA Kristen Wonosobo".

Waktu Penelitian : Maret s.d Juni 2012

Pada prinsipnya kami Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo tidak keberatan, dengan catatan :

1. Sekolah/ lembaga yang bersangkutan tidak keberatan,
2. Tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar,
3. Tidak ada unsur paksaan,
4. Tidak memungut biaya/ sumbangan berupa apapun,
5. Hasil penelitian tidak boleh disajikan di media massa,
6. Melaporkan hasil penelitian secara tertulis kepada Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo setelah selesai mengadakan penelitian/ riset,
7. Wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma-norma yang berlaku.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik, disampaikan terima kasih.

An. Kepala

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

Kabupaten Wonosobo

Sekretaris



Dra. SITUNURYANAH, M.Si

NIP.19631109 199003 2 002

Tembusan :

Yang bersangkutan



**YAYASAN PURWA WIYATA WONOSOBO
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) KRISTEN
STATUS TERAKREDITASI B**

Alamat : Jl. Mlipak No.1 (0286) 321204 Wonosobo 56312
Email: smakristen17@yahoo.com



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 376/O/VI-2012

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Kristen Wonosobo menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **TRIO KUSUMA NUGRAHA**
Status : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
NIM : 08208241036

Telah mengadakan Penelitian untuk Tugas Akhir dengan judul “ *Pengaruh Penggunaan Media Belajar Program Sibelius Terhadap Hasil Pembelajaran Not Balok Pada Siswa Kelas XI SMA Kristen Wonosobo* ” di SMA Kristen Wonosobo terhitung mulai bulan April sampai dengan bulan Mei Tahun 2012.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dapat dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wonosobo, 23 Juni 2012



Kepala
SMA Kristen Wonosobo
Dr. ENDANG PUJIASTUTLE